



LAPORAN MONITORING & EVALUASI PENELITIAN DAN PKM 2023

DISUSUN OLEH

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

IAIN LHOKSEUMAWE



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023

Kode Dokumen	: B- 359/ln.29/L2/TL.00/MONEV/12/2023
Tanggal Berlaku	: 19 Desember 2023
Revisi	: 00

Disusun oleh:		Diperiksa oleh:	
Nama	: Khairiani, M.Sc., Ph.D	Nama	: Dr. Said Alwi, MA
Jabatan	: Kepala Puslitpen	Jabatan	: Ketua LPPM
		Nama	: Dr. Zufikar Ali Buto, MA
		Jabatan	: Ketua LPM

Disahkan oleh:	
Nama	: Prof. Dr. Danial, M.Ag
Jabatan	: Rektor IAIN Lhokseumawe

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, atas karunia kemampuan akal sehat, kesempatan, dan pemahaman yang dihidayahkan-Nya semata-mata sehingga laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (pkm) IAIN Lhokseumawe Tahun Anggaran 2023 ini dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam teruntuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pembawa risalah dan pembawa cahaya ilmu di tengah gelapnya kejahatan manusia.

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), menyelenggarakan kegiatan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Integrasi Akun Litapdimas Kemenag RI. Kegiatan ini diharapkan dapat mendongkrak kerja sivitas akademik dibidang pengembangan riset dan publikasi. Penegasan arah pelaksanaan penelitian ini perlu diterjemahkan ke arah pengokohan kualitas, relevansi dan peningkatan daya saing di tingkat global. Pengendalian mutu mesti menjamin kualitas penelitian yang mendukung kompetensi para dosen peneliti, sedangkan isi atau substansi sesuai standar dan manfaat bagi pengguna hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pencanangan paradigma baru penelitian, yaitu inovatif, inspiratif, pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan ilmu yang dikembangkan oleh IAIN Lhokseumawe. Untuk memastikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, maka dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dapat memantau proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjamin akuntabilitas serta transparansi penelitian.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan dan pelaporan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pkm ini. Setiap usaha yang tertuang dalam penyusunan laporan ini dapat memberikan nilai kebermanfaatn peningkatan kualitas pengelolaan bantuan dan kegiatan penelitian dan pkm di lingkungan IAIN Lhokseumawe, sehingga menjadi nilai amal kebaikan untuk kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Lhokseumawe, 04 Desember 2023
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan,



Khairiani, M.Sc., Ph.D



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	3
C. Teknis dan Waktu Pelaksanaan	3
D. Komponen Aspek Pengukuran	4
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	5
A. Penerima Dana Bantuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
B. Hasil Monev Penelitian	5
1. Informasi Peneliti	5
2. Tema dan Ruang Lingkup Penelitian	7
3. Pelaksanaan Penelitian	9
4. Manfaat Hasil Penelitian	11
C. Hasil Monev PkM	12
1. Informasi pengabdi	12
2. Tema dan Ruang Lingkup PkM	13
3. Pelaksanaan Kegiatan PkM	14
4. Manfaat Hasil PkM	16
D. Kegiatan Pengelolaan Bantuan Penelitian dan PkM	16
1. Seminar Proposal Penelitian	17
2. Seminar Proposal PkM	21
3. Laporan Antara Penelitian dan PkM	23
4. Seminar Hasil Penelitian dan PkM	24
BAB III TINDAK LANJUT	27
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
A. Kesimpulan	28
1. Hasil Monev Penelitian	28
2. Hasil Monev Pkm	29
B. Rekomendasi	30
LAMPIRAN	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJM) tahun 2005-2025, mengamanatkan bahwa saat ini pembangunan Indonesia memasuki tahap transisi dari RPJM ke-3 (2015-2019), yakni tahapan pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi menuju RPJM ke-4 (2020-2024), yakni tahapan mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung SDM berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hal tersebut, penguatan mutu sumber daya manusia dan keunggulan sumber daya alam, guna meningkatkan pencapaian daya saing yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan global sudah pada tahap akhir dan tengah menyiapkan diri untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dalam konteks memperkuat mutu SDM sekaligus menghadapi rencana perwujudan masyarakat yang mandiri ini, maka peran perguruan tinggi menjadi sangat penting, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa *“untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”*.

Kontribusi perguruan tinggi dalam konteks peningkatan daya saing bangsa, yang menjadi amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tersebut, diupayakan dapat diwujudkan dalam tiga fungsi utama perguruan tinggi melalui (*tridharma* perguruan tinggi, yakni pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Dari ketiga *dharma* perguruan tinggi tersebut, kegiatan penelitian di perguruan tinggi merupakan salah satu kontributor yang paling diharapkan dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi, khususnya pasal 47-49, memberikan amanat kepada kementerian dan perguruan tinggi untuk melakukan penguatan *tridharma* perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UU ini memberikan landasan hukum yang sangat kuat dan tegas untuk pengembangan Model Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis pada riset, pendidikan

dan pengajaran. Pasal 47 ayat 1 menyatakan bahwa “Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Ini mempertegas tujuan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu untuk mengamalkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi. Selanjutnya, pasal 47 ayat 2 UU Nomor 12 tahun 2012 menegaskan bahwa: “Pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat”. Ini memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan karakter keilmuan yang dikembangkan.

Hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) perlu diinformasikan kepada khalayak luas sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada publik. Maka mempublikasikan hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal, buku, dan media sosial merupakan salah satu langkah strategis yang ditempuh oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam agar hasil-hasil tersebut terinformasikan dengan baik dan menyeluruh kepada masyarakat luas.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya melahirkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya. IAIN Lhokseumawe merupakan perguruan tinggi yang dikembangkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga non-kependidikan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan akademis-profesional yang tinggi, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi. IAIN Lhokseumawe yang memiliki visi Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dan berwawasan global dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat, sedangkan misi IAIN Lhokseumawe yaitu (1) Mencetak sarjana yang cerdas dan berakhlak mulia; (2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang islami melalui pengkajian dan penelitian ilmiah; dan (4) Membangun kerjasama tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan institusional. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, IAIN Lhokseumawe perlu melakukan monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna menjamin mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Proses pengelolaan penyelenggaraan bantuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbeda dengan alur pengelolaan penyelenggaraan bantuan publikasi ilmiah. Proses pengelolaan bantuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa dengan proses yang dilaksanakan pada kegiatan penelitian berbasis standar biaya keluaran, yaitu meliputi: (1) Pendaftaran, (2) Seleksi administratif, (3) Seleksi substansi, (4) Penetapan calon nominee, (5) Seminar proposal, (6) Penetapan penerima bantuan, (7) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (8) Pencairan bantuan, (9) Monitoring dan evaluasi, (10) Progress report, (11) Review keluaran pengabdian kepada masyarakat, (12) seminar hasil pengabdian kepada masyarakat, (13) Penyerahan laporan akhir.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM IAIN Lhokseumawe. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu (*quality control*) kegiatan penelitian dan pkm agar sesuai dengan desain operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan penelitian. Secara lebih rinci, tujuan pelaksanaan monev ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatkan kapasitas penelitian dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat.

C. Teknis dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM IAIN Lhokseumawe dosen penerima bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TA 2023. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *google form* yang dapat diisi oleh responden mulai tanggal 06 September – 30 Oktober 2023.

D. Komponen Aspek Pengukuran

Monev ini ditujukan untuk memastikan bahwa kinerja dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dalam proposal. Komponen-komponen yang dijadikan dasar penyusunan lembar monev penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Identitas peneliti dan kesesuaian bidang ilmu dengan topik penelitian;
2. Jadwal pelaksanaan penelitian/PkM;
3. Capaian tahapan penelitian dan kesesuaian capaian dengan target;
4. Kesesuaian pelaksanaan penelitian/PkM;
5. Peranan lembaga penelitian dan layanan LPPM;
6. Pelaksanaan kerjasama dengan instansi lain;
7. Keterlibatan stakeholders;
8. Kesesuaian pelaksanaan penelitian/PkM dengan usulan penelitian/PkM;
9. Publikasi dan penerapan hasil penelitian/PkM;
10. Integrasi hasil penelitian/PkM dan pembelajaran.

Instrumen lengkap monev penelitian dan monev pkm dapat dilihat pada lampiran.



BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Penerima Dana Bantuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penerima bantuan penelitian dan PkM IAIN Lhokseumawe TA 2023 berjumlah 42 proposal dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rekapitulasi bantuan penelitian dan PkM IAIN Lhokseumawe TA 2023

No	Jenis Bantuan	Jumlah	Anggaran (Rp)
1	Penelitian Berbasis SBK	37	1.224.000.000
2	Pengabdian kepada Masyarakat	5	80.000.000
Jumlah		42	1.304.000.000

Bantuan penelitian TA 2023 di IAIN Lhokseumawe dibagi dalam 7 klaster, sementara bantuan PkM TA 2023 dibagi dalam 2 klaster (Tabel 2.2).

Tabel 2.2 Daftar penerima bantuan penelitian dan PkM IAIN Lhokseumawe TA 2023

No	Klaster	Jumlah proposal	Anggaran/proposal (Rp)
Penelitian			
1	Penelitian Pembinaan/Kapasitas	5	13.000.000
2	Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	13	18.000.000
3	Penelitian Dasar Interdisipliner	5	25.000.000
4	Penelitian Terapan Global/ Internasional	2	85.000.000
5	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	3	70.000.000
6	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	2	70.000.000
7	Pengembangan Pendidikan Tinggi	7	40.000.000
Pengabdian kepada Masyarakat			
1	PkM Berbasis Program Studi	3	15.000.000
2	PkM Berbasis Moderasi Beragama	2	17.000.000

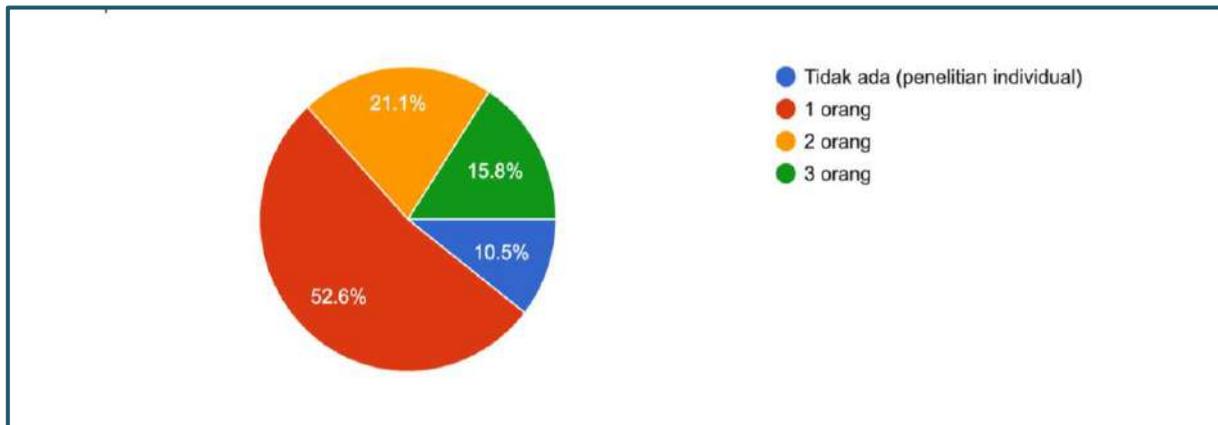
B. Hasil Monev Penelitian

Hasil monev penelitian diuraikan dengan terlebih dahulu memaparkan identitas peneliti yang terlibat dan kesesuaian ilmu dengan topik penelitian yang dilakukan, tema dan topik penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, serta tindak lanjut hasil penelitian.

1. Informasi Peneliti

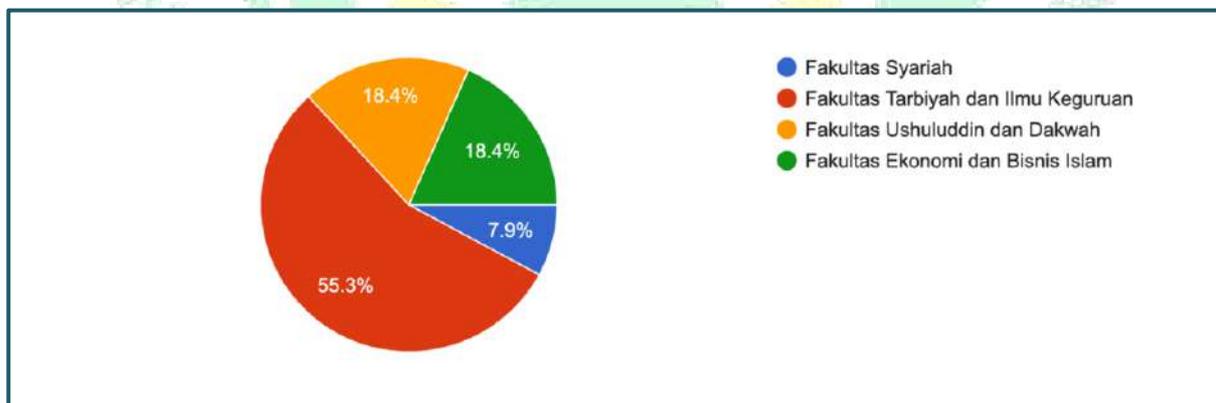
Penelitian yang mendapat bantuan pada TA 2023 terdiri dari penelitian individu dan penelitian kelompok. Berdasarkan diagram 2.1, dari 37 penelitian yang mendapat bantuan, lebih dari 50% merupakan penelitian yang melibatkan 2 orang, yaitu 1 ketua dan anggota peneliti dan hanya 10,5% yang merupakan penelitian individu (tidak ada anggota peneliti).

Penelitian individu ini merupakan penelitian untuk kluster pengembangan/kapasitas yang diperuntukkan untuk dosen pemula.



Gambar 2.1 Persentase penelitian berdasarkan jumlah anggota peneliti

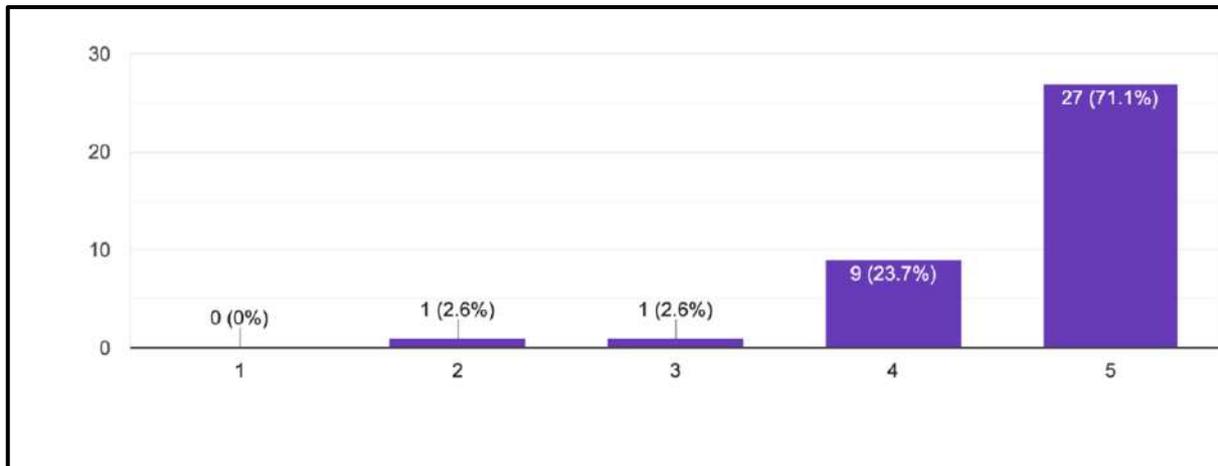
Adapun asal fakultas dari ketua peneliti ditampilkan pada Gambar 2.2. Dari 37 proposal penelitian yang diterima, ketua peneliti didominasi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), yaitu 21 orang. Jumlah dosen di FTIK yang memang lebih banyak dapat menjadi salah satu alasan lebih dominannya ketua peneliti dari fakultas ini. Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) memiliki persentasi yang sama. Terakhir Fakultas Syariah (FASYA) hanya 3 orang. Anggota peneliti juga didominasi oleh dosen dari FTIK, dengan semua persentase lebih dari 50%.



Gambar 2.2 Persentase asal fakultas ketua peneliti

Kesesuaian bidang keahlian ketua peneliti dengan topik penelitian yang dilakukan ditampilkan pada Gambar 2.3. Lebih dari 70% peneliti menyatakan bahwa bidang keilmuan mereka sangat sesuai dengan topik penelitian. Ada 1 peneliti yang menyatakan ilmu ketua peneliti tidak sesuai dengan topik penelitian. Demikian juga kesesuaian bidang ilmu anggota

peneliti dengan topik penelitian, didapati bahwa lebih dari 70% anggota peneliti memiliki bidang keilmuan yang sangat sesuai dengan topik penelitian.



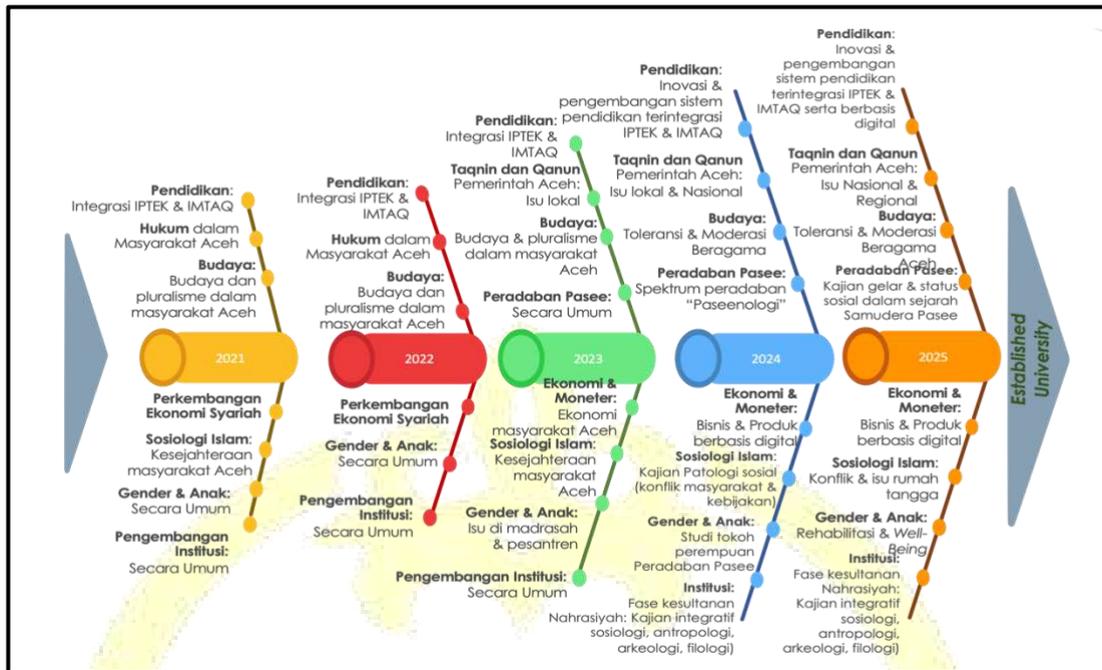
Gambar 2.3 Kesesuaian bidang ilmu ketua peneliti dengan topik penelitian

2. Tema dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada tahun 2023, Rektor IAIN Lhokseumawe membuka beberapa penelitian jenis penugasan yang difokuskan untuk pengembangan institusi, berupa pemenuhan beberapa poin penilaian akreditasi baik di tingkat program studi maupun institusi. Penelitian penugasan dibuka pada semua Klaster Pengembangan Prodi yang berjumlah 13 penelitian, satu penelitian pada Klaster Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional, dan satu penelitian dalam Klaster Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi. Dalam proses seleksi dan pelaporan, proposal jenis penugasan tersebut tetap melewati tahap-tahap yang sama dengan proposal penelitian lainnya, yaitu mendapat review dan masukan dari reviewer untuk menjamin kualitas penelitian yang dilakukan.

Sebagaimana disampaikan di atas, penelitian penugasan tersebut mengangkat isu terkait pengembangan institusi, yang terbagi dalam tema survey minat calon mahasiswa, tracer study, dan kepuasan pengguna alumni. Selain itu, terdapat juga tema penelitian khusus tentang implementasi kurikulum merdeka di PTKIN dan pengembangan rumah jurnal. Hasil dari penelitian-penelitian penugasan tersebut diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan bagi permasalahan yang dihadapi IAIN Lhokseumawe dalam upaya pengalihan status menjadi UIN serta peningkatan akreditasi lembaga di masa yang akan datang.

Selain penelitian penugasan, bantuan penelitian tahun 2023 juga diperuntukkan untuk penelitian jenis kompetisi sebagaimana yang dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya. Tema penelitian yang dibuka untuk tahun 2023 merujuk pada Buku Roadmap Penelitian 2021-2025 IAIN Lhokseumawe yaitu mencakup 8 (delapan) tema utama, yaitu: Pendidikan, Hukum, Budaya, Sosiologi Islam, Peradaban Pasee, Ekonomi dan Moneter, Gender dan Anak, dan Pengembangan Institusi. Khusus untuk Tahun 2023, sub-tema dikhususkan untuk setiap tema tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Roadmap Tema Penelitian IAIN Lhokseumawe Tahun 2021-2025

Dalam pelaksanaannya, sub-tema yang muncul dalam penelitian yang berhasil mendapatkan bantuan tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 2.3. Dari tabel terlihat bahwa mayoritas tema penelitian mengangkat isu pengembangan institusi. Hal ini terjadi karena tahun tersebut, seluruh penelitian pada klaster pengembangan prodi difokuskan untuk tema tersebut ditambah beberapa penelitian pada klaster lain yang mengusung tema tersebut. Sementara itu, tema tentang pendidikan dan ekonomi dan moneter memiliki jumlah penelitian kedua terbanyak, yaitu 5 penelitian. Tema studi peradaban pasee masih belum menjadi tema penelitian utama dalam tahun 2023, padahal tema tersebut merupakan distingsi IAIN Lhokseumawe yang berlokasi di wilayah Samudra Pasee.

Tabel 2.3 Tema dan sub-tema penelitian Tahun 2023

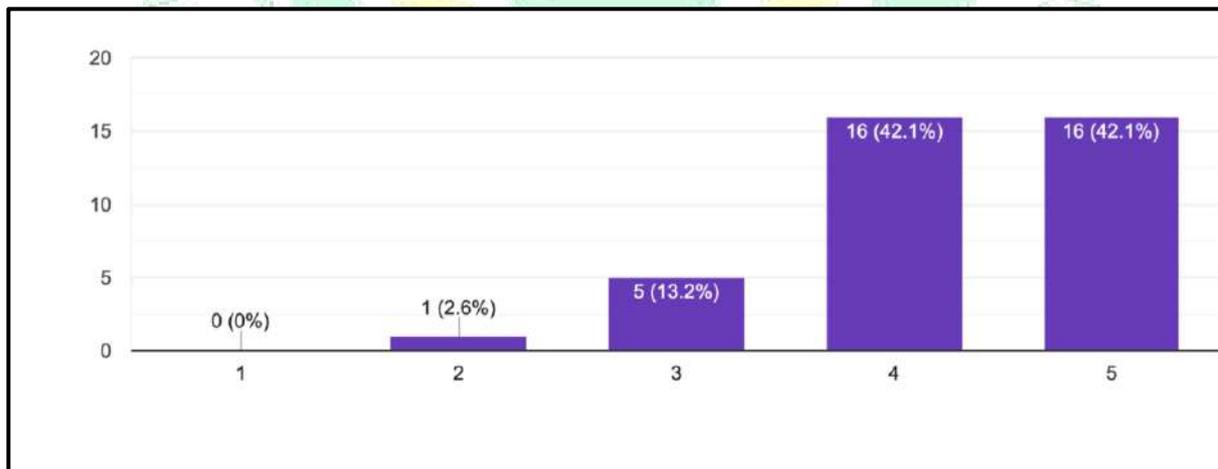
No	Tema	Sub-Tema	Jumlah Penelitian	Keterangan
1	Pendidikan	Integrasi IMTAQ	4	Integrasi nilai islam dalam pendidikan; pendidikan islam
		Integrasi IPTEK	1	Integrasi teknologi
2	Budaya	Pluralisme dan toleransi beragama	1	Lingkup mahasiswa IAIN Lhokseumawe
3	Peradaban Pasee	Studi peradaban pasee	1	Studi sejarah kosmopolitan Samudra Pasai
4	Ekonomi & Moneter	Ekonomi masyarakat aceh	5	Pemberdayaan dan pendidikan ekonomi masyarakat;
5	Sosiologi Islam	Kesejahteraan masyarakat	2	Media sosial; Narapidana
6	Gender & Anak	Isu di madrasah dan pesantren	3	Perlindungan santri

7	Pengembangan Institusi	Pengembangan Institusi secara umum	20	Penjaringan mahasiswa baru, pemberdayaan alumni, kualitas lulusan, kurikulum dan sistem pendidikan
---	------------------------	------------------------------------	----	--

Jenis penelitian yang dilakukan di tahun 2023 ini masih didominasi oleh jenis penelitian lapangan, baik berupa penelitian deskriptif dan survey, atau eksperimen. Masih sangat minim penelitian pengembangan (R&D) atau studi dokumen/manuskrip. Hal ini perlu ditingkatkan dan disosialisasikan di masa mendatang.

3. Pelaksanaan Penelitian

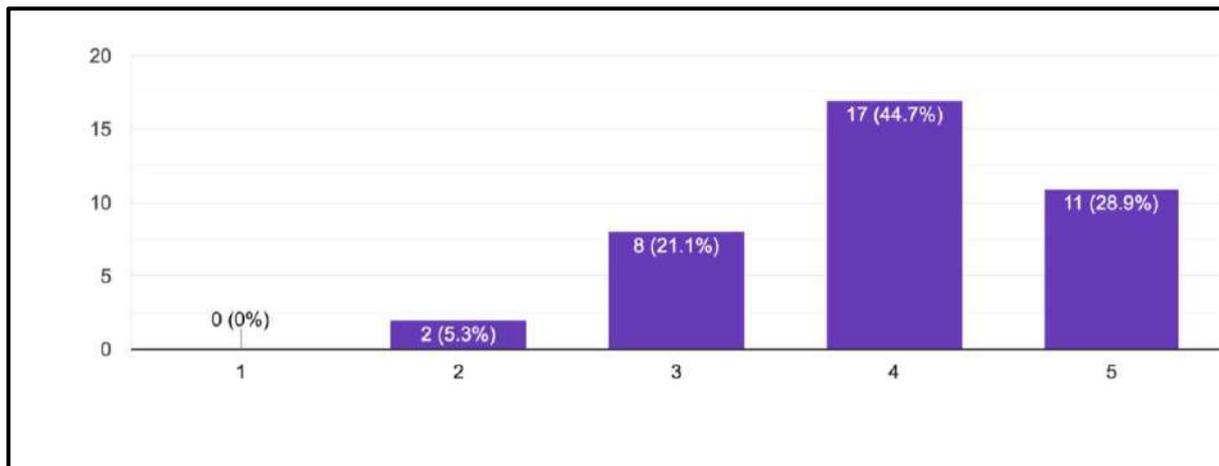
Pada saat monev dilakukan, penelitian yang dilakukan rata-rata sudah pada tahap pengolahan/analisis data, serta hampir 30% sudah berada pada tahap penulisan laporan. 84% peneliti menyatakan bahwa tahap penelitian sangat sesuai dan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya (Gambar 2.5). Ketidakesuaian capaian dengan target yang ditetapkan rata-rata dikarenakan oleh kendala yang dihadapi dalam pengumpulan data di lapangan. Selain itu, salah satu peneliti yang mendapat bantuan penelitian pada kluster penelitian terapan global/internasional menyatakan bahwa kendala yang dialami disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh terkait administrasi pengurusan izin penelitian luar negeri, sehingga proses pengurusan administrasi yang dilakukan memakan waktu yang lebih lama.



Gambar 2.5 Kesesuaian capaian target penelitian

Anggaran penelitian yang diberikan dapat dikatakan sudah memadai, berdasarkan respon dari peneliti tentang kesesuaian anggaran (Gambar 2.6). Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa lebih dari 70% peneliti menyatakan anggaran yang diberikan sudah sesuai. Beberapa peneliti yang menyatakan tidak terlalu sesuai menyatakan bahwa ketidakesuaian

tersebut karena ada kenaikan harga bahan kebutuhan penelitian, anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan usulan anggaran pada proposal yang mereka ajukan.



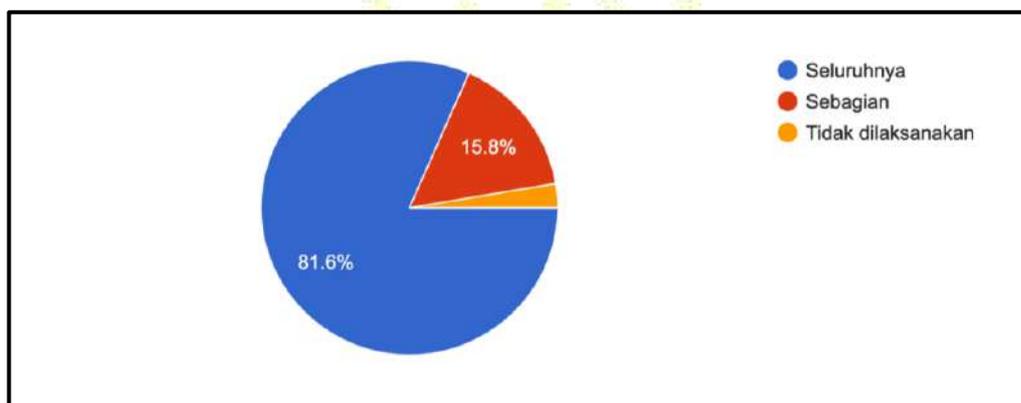
Gambar 2.6 Kesesuaian anggaran/biaya penelitian

Adanya perbedaan biaya penelitian yang diberikan dengan usulan RAB proposal yang diajukan mengikut pertimbangan reviewer terhadap kesesuaian dana dan perkiraan biaya penelitian. Kesesuaian anggaran dengan ruang lingkup penelitian tersebut merupakan salah satu poin penilaian reviewer serta diskusi lebih lanjut yang dilakukan oleh pengelola penelitian dengan reviewer/komite penilai penelitian.

Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan usulan penelitian yang dipaparkan dalam proposal lebih dari 80% dari total peneliti (Gambar 2.7). Beberapa peneliti merubah arah penelitian karena beberapa alasan, seperti kendala di lapangan, rekomendasi reviewer untuk membuat penelitian yang lebih baik. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu peneliti:

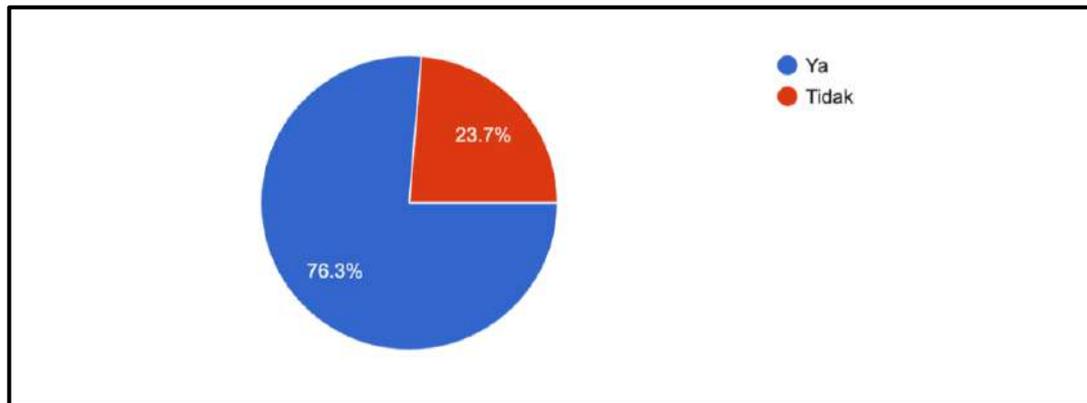
“Suka duka pengambilan data dilapangan menyebabkan revisi-revisi dalam hal perolehan data, dalam hal analisis data kami mendapatkan kerangka kerja untuk mempertegas temuan, sehingga kami fokus lagi pada data yang ada dan penambahan data yang terkait.”

“Penelitian dilaksanakan sebagaimana arahan reviewer.”



Gambar 2.7 Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan usulan penelitian

Mengikuti standar pelaksanaan penelitian, maka penelitian di lingkungan IAIN Lhokseumawe ditekankan untuk melibatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaannya. Dari 37 penelitian yang dibiayai Tahun 2023, hampir 80% penelitian yang dilakukan melibatkan mahasiswa (Gambar 2.8).



Gambar 2.8 Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan usulan penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, baik dalam proses pengumpulan data, dan sebagainya. Penelitian yang dibiayai pada tahun 2023 menghasilkan kerjasama dengan beberapa pihak, yang terdiri dari lembaga pendidikan (perguruan tinggi, sekolah/madrasah, pesantren/dayah), dinas pemerintahan (polres, pariwisata, kecamatan, desa/gampong), serta pihak swasta (Relawan Jurnal Indonesia, organisasi mahasiswa).

Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan juga beragam, seperti pengambilan data penelitian, seminar, merancang aplikasi, bimbingan terhadap subyek, permohonan sebagai pemateri/pendamping kegiatan. Di antara bentuk-bentuk kerjasama penelitian tersebut, yang paling dominan adalah kerjasama dalam pengumpulan data penelitian.

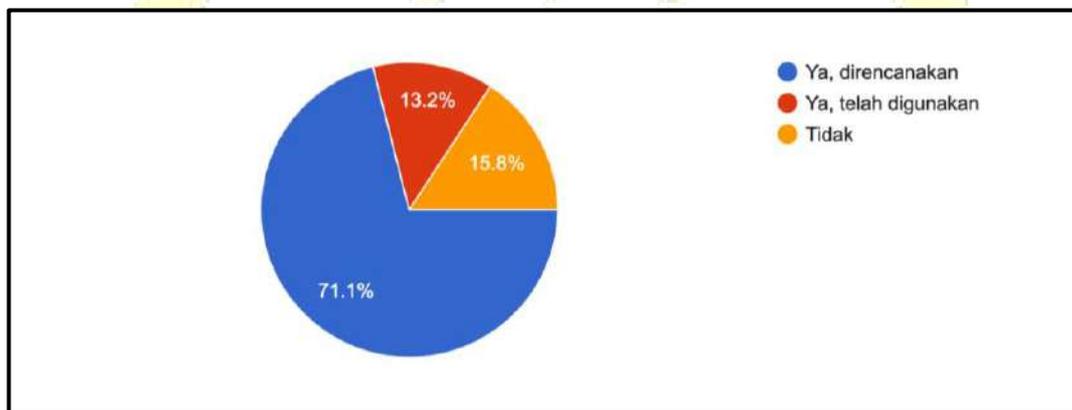
4. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat (*outcomes*) yang dipersyaratkan pada bantuan penelitian TA 2023 adalah publikasi hasil penelitian dalam bentuk hak kekayaan intelektual (HaKI) dan artikel pada jurnal yang sesuai dengan klaster bantuan yang diberikan. Sertifikat HaKI diproses untuk laporan penelitian dan diunggah ke litapdimas sebelum seminar hasil penelitian dilaksanakan.

Sementara itu, tenggat waktu yang diberikan untuk publikasi artikel adalah berkisar antara 2 hingga 3 tahun terhitung setelah bantuan penelitian diterima. Pada waktu monev ini dilaksanakan, 26% peneliti menyatakan bahwa artikel hasil penelitian sudah disubmit dan sudah ada jadwal terbit di tahun 2024 dari pihak jurnal. Sementara sisanya menyatakan artikel masih dalam proses penyusunan. Enam peneliti menyatakan bahwa mereka dapat menghasilkan dua artikel dari hasil penelitian yang dilakukan.

Selain dalam bentuk hak kekayaan intelektual, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat melalui penerapan hasil penelitian dalam bentuk lain dan integrasi ke dalam pembelajaran. Penerima manfaat dari hasil penelitian 2023 yang dilaksanakan berasal dari berbagai unsur, didominasi oleh mahasiswa (80%), masyarakat umum (53%), diikuti oleh berbagai institusi lainnya, seperti sekolah, bank, dll.

Lebih dari 70% peneliti menyatakan bahwa hasil penelitian direncanakan akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran, dan 13% menyatakan telah melakukannya (Gambar 2.9). Bentuk integrasi berupa integrasi dalam kurikulum, pendekatan pembelajaran, dll. 15% peneliti menyatakan tidak ada rencana integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran, yang kemungkinan dikarenakan oleh ketidaksesuaian tema penelitian dengan pembelajaran, seperti tema tracer study dsb. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi untuk penelitian ke depan, karena pada prinsipnya setiap hasil penelitian seharusnya memiliki peluang untuk integrasi ke dalam pembelajaran.



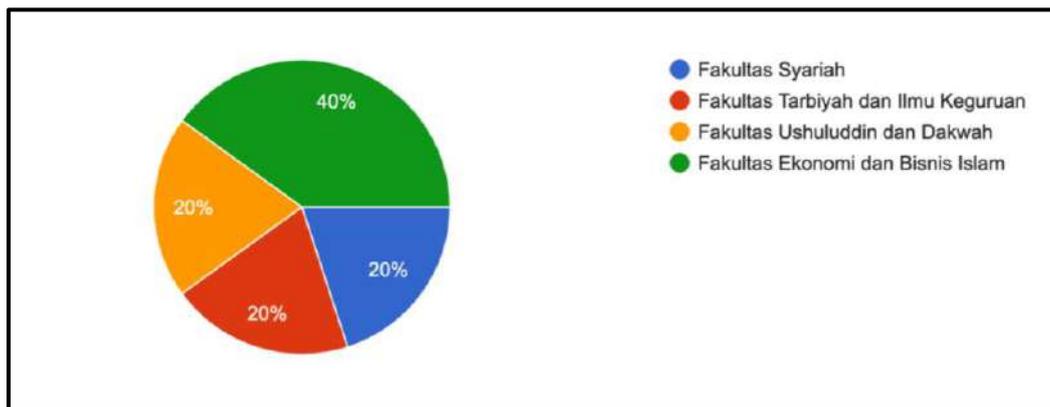
Gambar 2.9 Integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran

C. Hasil Monev PkM

Hasil monev pkm diuraikan dengan terlebih dahulu memaparkan identitas pengabdian yang terlibat dan kesesuaian ilmu dengan topik kegiatan pengabdian yang dilakukan, tema dan topik pkm, pelaksanaan kegiatan pkm, serta tindak lanjut hasil pkm.

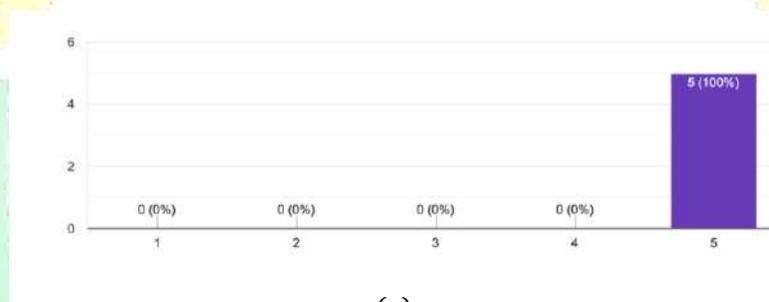
1. Informasi pengabdian

Kegiatan pkm yang mendapat bantuan pada TA 2023 terdiri dari pkm berbasis program studi dan pkm berbasis moderasi beragama dengan total proposal sebanyak 5 proposal. Kelima kegiatan pkm tersebut merupakan pkm yang terdiri dari dua dosen pengabdian, yaitu 1 orang ketua dan 1 orang anggota. Adapun asal fakultas dari ketua pengabdian tersebar dari 4 fakultas dan didominasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu 2 orang. Sisanya masing-masing 1 orang dari 3 fakultas yang berbeda (Gambar 2.10). Persentase sebaran asal fakultas juga didapati sama pada anggota pengabdian, karena anggota berasal dari fakultas yang sama dengan ketua pengabdian.

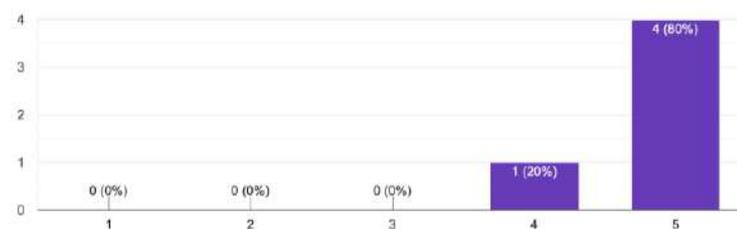


Gambar 2.10 Persentase asal fakultas ketua pengabdian

Bidang keahlian ketua dan anggota pengabdian memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan topik pkm yang dilakukan (Gambar 2.11).



(a)



(b)

Gambar 2.11 Kesesuaian bidang ilmu (a) ketua pengabdian dan (b) anggota dengan topik pkm

2. Tema dan Ruang Lingkup PkM

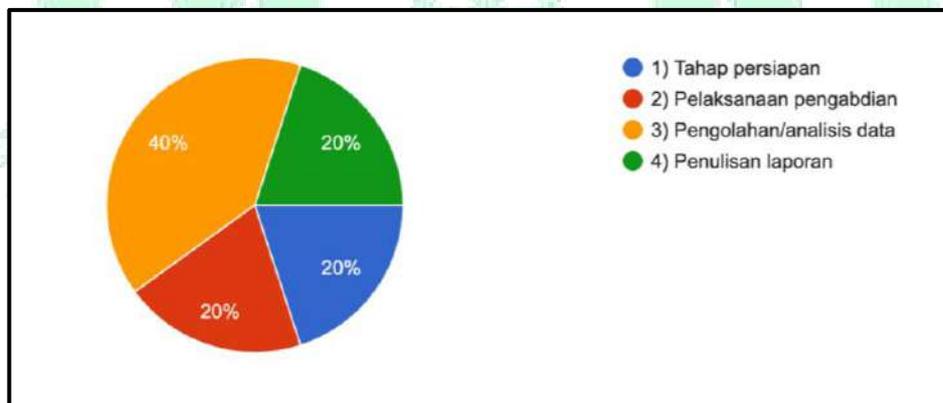
Sebagaimana tertuang dalam juknis pkm dan publikasi ilmiah TA 2023 IAIN Lhokseumawe, bantuan pkm TA 2023 difokuskan pada kegiatan pkm berbasis hasil penelitian, yaitu kegiatan pkm yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Namun demikian, masih ada kegiatan pkm yang dilakukan yang tidak

berlandaskan hasil penelitian sebelumnya, atau mungkin tidak dipaparkan dengan tegas pada latar belakang permasalahan.

Tema kegiatan pkm yang mendapatkan bantuan tahun 2023 ini mengangkat isu moderasi beragama, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan keilmuan prodi. Ruang lingkup lokasi pkm yang dilakukan masih terbatas di Kota Lhokseumawe, dengan partisipan mahasiswa dan masyarakat. Hal ini dikarenakan dana bantuan yang diberikan tidak memungkinkan untuk melakukan pkm pada lokasi yang lebih luas.

3. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pada saat monev dilakukan, tahapan pkm yang dilakukan cukup bervariasi (Gambar 2.12). Satu pkm sudah mencapai tahap penulisan laporan, dua pkm pada tahap analisis data, 2 sisanya masing-masing pada tahap persiapan dan pelaksanaan pkm. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, proses pelaksanaan bantuan kegiatan pkm TA 2023 dimulai agak terlambat, sehingga pelaksanaan kegiatan pkm baru dilaksanakan di Bulan Agustus 2023. Dari 5 pkm yang dilaksanakan, 3 kegiatan dilaksanakan pada Bulan September, 2 kegiatan pada Bulan Oktober 2023. Rentang waktu kegiatan yang dilakukan berkisar antara 1 hingga 2 bulan.



Gambar 2.12 Progress tahap kegiatan pkm

Dari 5 pkm tersebut, 1 pengabdian mengeluhkan waktu yang tersedia untuk kegiatan yang tidak memadai. Waktu yang disediakan terlalu singkat untuk dapat memenuhi target kegiatan pkm yang mereka rencanakan. Untuk mengatasi hal tersebut, akhirnya jadwal kegiatan dipadatkan sehingga jumlah pertemuan yang direncanakan dapat tercapai, sebagaimana yang disampaikan oleh pengabdian:

“Akhirnya untuk pertemuan pembelajaran yang seharusnya direncanakan seminggu sekali, terpaksa harus di buat seminggu sampai dua kali.”

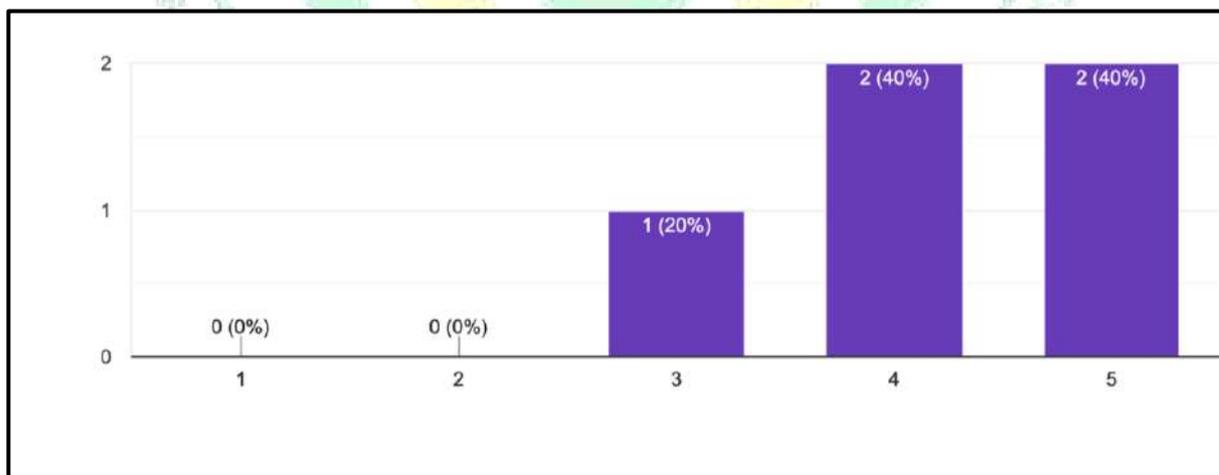
Terkait anggaran yang diberikan, 4 pengabdian menyatakan sesuai. Sementara 1 pengabdian mengeluhkan besarnya potongan pajak yang berdampak pada pengurangan biaya pkm yang dilaksanakan, yaitu pada honor narasumber serta mengurangi biaya transportasi.

Selama pelaksanaan kpm tersebut, beberapa bentuk kerjasama telah dilakukan. Dari 5 pkm tersebut, instansi yang terlibat terdiri dari pemerintahan Gampoeng, Majelis Adat, pelaku usaha UMKM, mahasiswa, dan sekolah. Bentuk kerjasama yang dilakukan berupa pendampingan dan pembinaan. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pkm terdiri dari mahasiswa S1 yang berkisar antara 1 hingga 2 orang.

Berdasarkan penilaian reviewer luaran pkm, secara umum hasil pkm yang dilaksanakan menggunakan metode pkm yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Diantara kekurangan yang didapati pada laporan pkm adalah tidak ada dokumen kerjasama yang dihasilkan oleh pengabdian dengan mitra pkm, seperti MoU atau MoA. Padahal dengan adanya dokumen kerjasama tersebut akan dapat memberikan manfaat berkelanjutan dari hasil pkm. Selain itu, laporan pkm yang disusun rata-rata masih minim landasan teori yang dapat memperkuat program kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan pkm yang dilaksanakan memiliki kesesuaian dengan kegiatan yang diusulkan dalam proposal (Gambar 2.13). Salah satu pengabdian mengakui adanya sedikit perubahan pelaksanaan pkm dengan yang diusulkan karena perubahan kurikulum di lapangan.

“Perubahan pada tutoring yang diberikan, awalnya di dua tingkat, SMP dan SMA, namun karena adanya perubahan ekstrakurikuler tingkat SMA, pengabdian hanya bisa dilaksanakan pada tingkat SMP.”



Gambar 2.13 Kesesuaian pelaksanaan pkm dengan usulan

Kendala yang dihadapi oleh pengabdian secara umum dikarenakan keterlambatan dalam penandatanganan surat perjanjian dan pencairan bantuan, sehingga waktu yang tersedia tidak memadai. Kegiatan pkm akhirnya dilaksanakan dengan kondisi tergesa-gesa.

4. Manfaat Hasil PkM

Manfaat (*outcomes*) yang dipersyaratkan pada bantuan pkm TA 2023 adalah publikasi hasil penelitian dalam bentuk hak kekayaan intelektual (HaKI) dan artikel pada jurnal yang sesuai dengan klaster bantuan yang diberikan. Sertifikat HaKI diproses untuk laporan pkm dan diunggah ke litapdimas sebelum seminar hasil pkm dilaksanakan.

Sementara itu, tenggat waktu yang diberikan untuk publikasi artikel adalah berkisar antara 2 hingga 3 tahun terhitung setelah bantuan penelitian diterima. Pada waktu monev ini dilaksanakan, kelima pengabdian menyatakan bahwa artikel masih belum selesai disusun.

Selain dalam bentuk hak kekayaan intelektual, hasil pkm juga diharapkan dapat memberikan manfaat melalui penerapan hasil pkm dalam bentuk lain dan integrasi ke dalam pembelajaran. Penerima manfaat dari hasil pkm 2023 yang dilaksanakan berasal dari berbagai unsur, yaitu masyarakat umum, mahasiswa, dan institusi pemerintah lainnya.

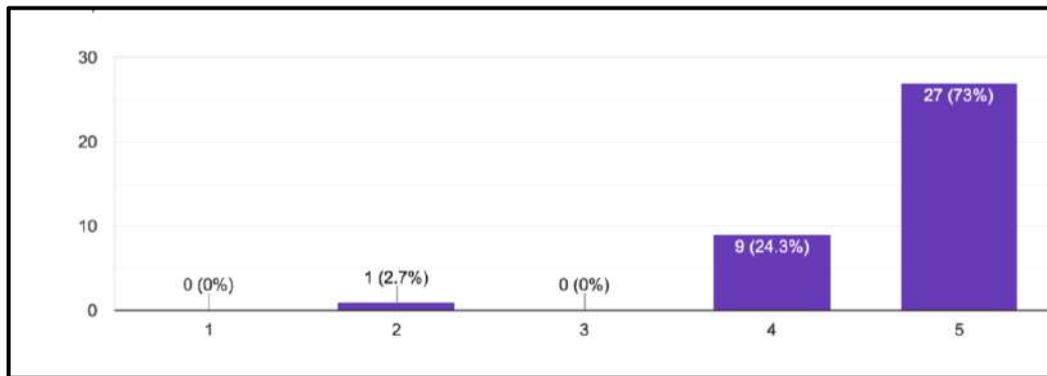
Semua pengabdian menyatakan bahwa hasil pkm dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Salah satu pengabdian menyatakan telah melaksanakannya dan 4 pengabdian menyatakan ada rencana pelaksanaan integrasi tersebut.

Kegiatan pkm yang dilaksanakan secara umum sudah menggunakan metode pkm yang sesuai dengan tujuan pkm. Namun demikian didapati bahwa manfaat pkm hanya dirasakan sebatas pada waktu pelaksanaan kegiatan, karena tidak ada langkah keberlanjutan yang dihasilkan. Misalnya pada kegiatan pemberdayaan tokoh adat dalam mengatasi konflik perceraian di masyarakat atau pada penguatan moderasi beragama dalam mencegah konflik beragama, akan lebih bermanfaat jika ada dokumen yang dihasilkan yang dapat dirujuk oleh partisipan ketika menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.

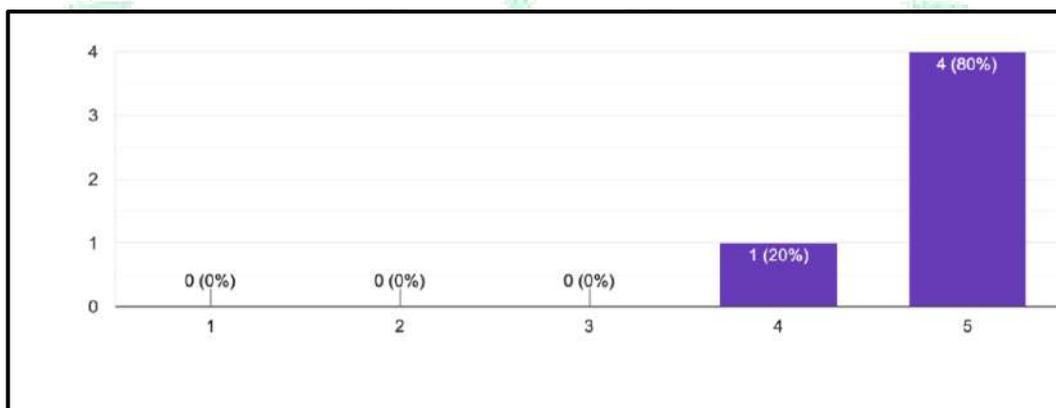
D. Kegiatan Pengelolaan Bantuan Penelitian dan PkM

LPPM dalam hal ini berperan sebagai pengelola bantuan penelitian dan pkm. Peran yang dilakukan diantaranya adalah melakukan semua proses seleksi proposal, seminar proposal, memantau pelaksanaan penelitian, serta menyelenggarakan seminar hasil penelitian, sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam juknis penelitian. Semua proses tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Pelayanan yang dilakukan LPPM dalam pengelolaan bantuan penelitian dan pkm ini secara garis besar sudah memuaskan peneliti, sebagaimana terlihat dari respon mereka (Gambar 2.14). Jenis pelayanan yang diberikan LPPM dalam pengelolaan bantuan penelitian termasuk layanan administrasi seperti pengurusan surat izin penelitian dan pkm, konsultasi pelaporan penggunaan keuangan, serta memberikan instruksi proses pelaporan di litapdimas secara detil dan mudah dipahami.



(a)



(b)

Gambar 2.14 Kepuasan peneliti terhadap pelayanan LPPM dalam pengelolaan bantuan (a) penelitian dan (b) pkm

Adapun kegiatan pengelolaan bantuan penelitian yang dilakukan melalui tahap kegiatan seleksi proposal, laporan antara penelitian, dan seminar hasil penelitian. Berikut dipaparkan evaluasi kegiatan tersebut secara lebih rinci.

1. Seminar Proposal Penelitian

Peserta yang mengikuti kegiatan Seminar Proposal Penelitian 2023 ini terdiri dari 123 orang dosen yang merupakan ketua atau anggota peneliti dari proposal penelitian yang telah lulus tahap verifikasi dokumen dan penilaian isi proposal yang dilaksanakan oleh komite

penilai proposal di satker Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Seluruh peneliti dibagi dalam 6 kelompok (Tabel 2.4).

Tabel 2.4 Pembagian Grup Peserta Presentasi

Grup	Reviewer	Klaster	Jumlah Proposal
A	Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D Khairiani, M.Sc., Ph.D	Penelitian Pembinaan/Kapasitas	8
		Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	2
B	Dr. Hafas Furqani Dr. Syafieh	Penelitian Dasar Interdisipliner	7
		Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	3
C	Kamaruzzaman, Ph.D Dr. Al Husaini, MA	Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	10
D	Dr. Nurmawati, M.Pd Dr. Anton WIdyanto, M.Ag	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	10
E	Prof. Eka Srimulyani, Ph.D Dr. Ja'far	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	4
		Penelitian Terapan Global/Internasional	5
		Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	2
F	Prof. Dr. Ismail Fahmi Dr. Sabaruddin	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	2
		Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	9
Total			62

Reviewer pada kegiatan seminar proposal penelitian ini terdiri dari 12 orang reviewer nasional kemenag yang ditetapkan sesuai dengan kesesuaian kompetensi keilmuan dengan topik penelitian yang dinilai. Reviewer tersebut berasal dari eksternal dan internal kampus, yaitu 5 orang dari UIN Ar-Raniry, 4 orang dari IAIN Langsa, dan 3 orang dari IAIN Lhokseumawe. Reviewer dari UIN Ar-Raniry terdiri dari Prof. Eka Sri Mulyani, MA, Ph.D, Dr. Hafas Furqani, Kamaruzzaman, Ph.D, Dr. Anton Widyanto, M.Ag., Misbahul Jannah, M.Pd. Reviewer dari IAIN Langsa terdiri dari Dr. Nurmawati, M.Pd, Prof. Dr. Ismail Fahmi, Dr. Sabaruddin, dan Dr. Syafieh. Reviewer dari IAIN Lhokseumawe yaitu Khairiani, M.Sc., Ph.D, Dr. Ja'far, dan Dr. Al Husaini M Daud, MA.

Kegiatan Seminar proposal 2023 ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07 Desember 2022. Kegiatan dimulai pada jam 08:00 sampai dengan jam 16:30 WIB. Adapun Rundown kegiatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pembukaan

08:00 - 08:30 WIB : Peneliti hadir ke ruangan

08:30 – 09:00 WIB : Pembukaan (Host, Plt. Ketua LPPM, Wakil Rektor I)

Kegiatan Presentasi Sesi I

09:00 – 09:15 WIB : Peserta masuk ke dalam ruangan yang telah ditentukan sesuai dengan kelompok presentasi

09:15 – 12:30 WIB : Presentasi bersama reviewer masing-masing

12:30 – 13:30 WIB : ISHOMA

Kegiatan Presentasi Sesi II

13:30 – 14:00 : Peserta masuk ke dalam ruangan yang telah ditentukan

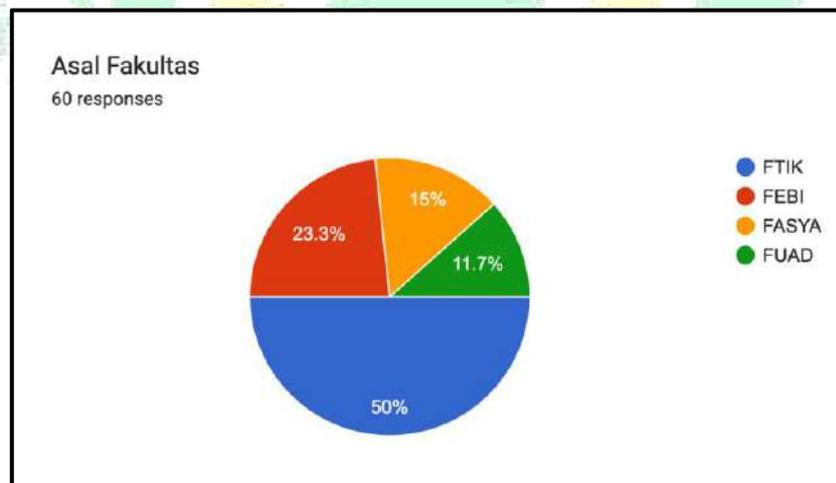
13:30 – 16:30 : Presentasi bersama reviewer masing-masing

Lokasi kegiatan ini diselenggarakan di Gedung Biro IAIN Lhokseumawe, dengan menggunakan 5 ruangan, yaitu ruang satu ruang di lantai 3, 2 ruang di lantai 2, dan 2 ruang di lantai 1.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap Kegiatan Seminar Proposal Penelitian Dosen Tahun 2023, secara umum mendapat respon yang sangat baik dan memuaskan dari peserta dan juga reviewer. Mereka mengikuti kegiatan dengan cukup antusias dan serius.

Selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa kendala teknis yang tidak bisa dihindari. Diantara kendala tersebut adalah ada empat orang reviewer yang tidak dapat hadir ke lokasi kegiatan. Sehingga ada 4 kelompok presentasi dilakukan dengan menggabungkan presentasi luring bersama reviewer yang hadir di ruangan, sehingga sistem presentasi pada kelompok tersebut menjadi sistem *hybrid*.

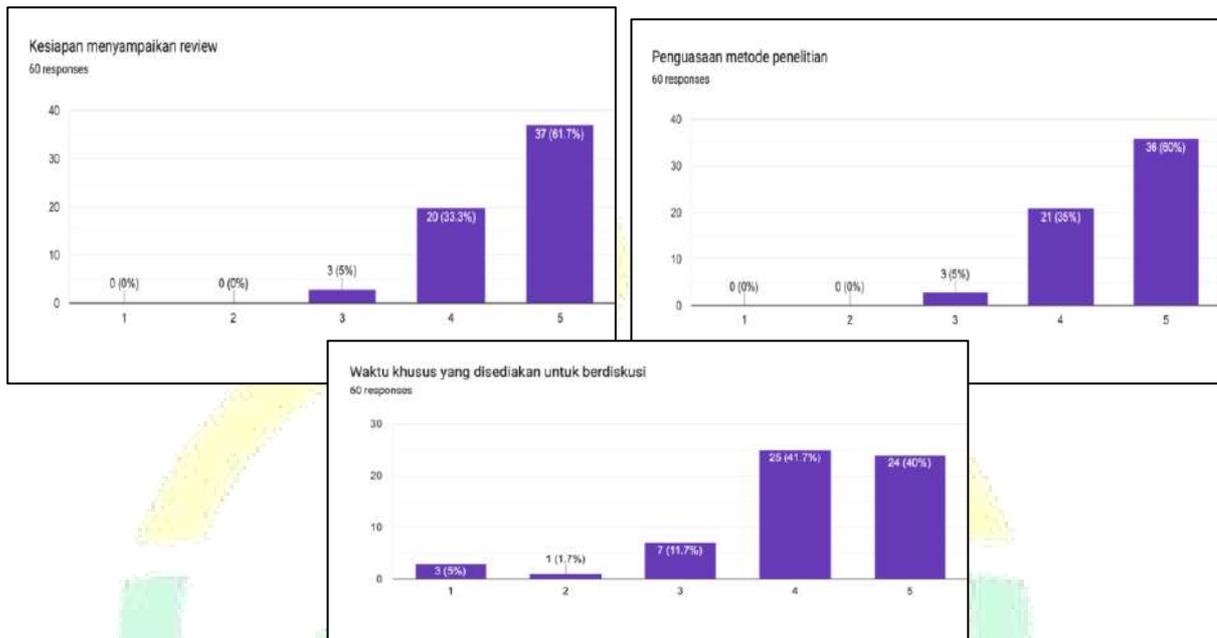
Evaluasi kegiatan juga diberikan oleh peserta melalui *google form* evaluasi kegiatan yang diisi oleh peserta setelah kegiatan berlangsung. Total peserta yang memberikan evaluasi lebih dari 50% peserta, yaitu 60 orang, dengan sebaran asal fakultas sebagaimana ditampilkan dalam grafik pada Gambar 2.15.



Gambar 2.15. Peserta yang memberikan respon evaluasi

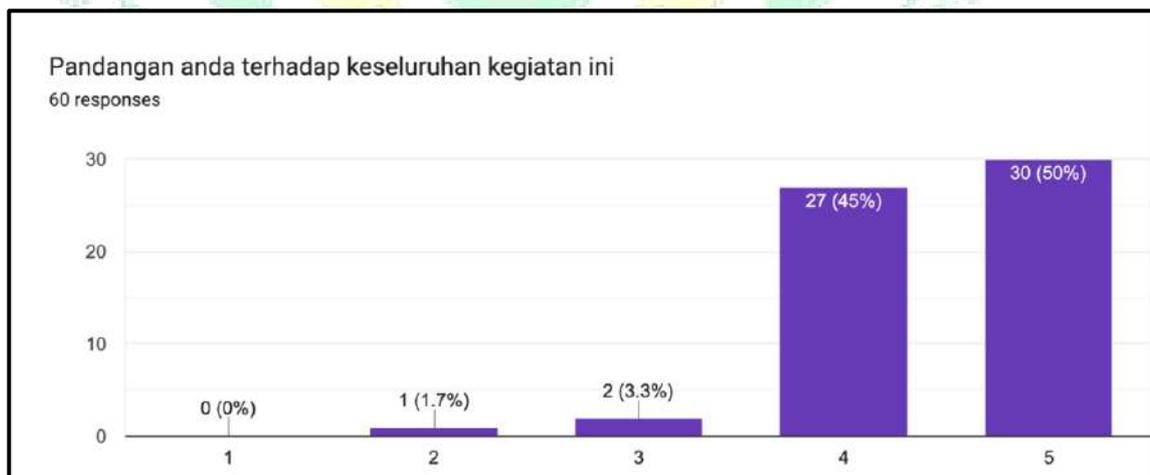
Terkait evaluasi peserta tentang kapasitas reviewer, didapati bahwa lebih dari 60% peserta mengakui bahwa kesiapan reviewer dalam melakukan review dan dalam penguasaan terhadap metode penelitian sangat baik sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 2.16. Namun hanya 40% peserta yang menyatakan sangat baik terkait kesediaan waktu untuk

diskusi, 40% lain menyatakan baik, ada 3 orang yang menyatakan sangat kurang. Hal ini mungkin



Gambar 2.16. Hasil evaluasi peserta terhadap reviewer

Respon peserta terkait panitia secara umum cukup memuaskan. Hampir 50% peserta setuju menyatakan bahwa panitia berkerja dengan professional, namun ketepatan waktu pelaksanaan masih kurang. Secara keseluruhan peserta menyatakan kegiatan berlangsung sangat baik, sebagaimana ditampilkan pada grafik Gambar 2.17.



Gambar 2.17. Hasil evaluasi peserta terhadap keseluruhan kegiatan

Beberapa kritik dan saran yang disampaikan peserta diantaranya adalah terkait waktu untuk diskusi dan presentasi dengan reviewer. Hal ini karena pada beberapa grup presentasi dilakukan secara panel dengan 3-4 presenter, kemudian baru dikomentari sekaligus oleh

reviewer. Hal ini membuat beberapa peserta merasa kurang puas, dan berharap ada waktu yang lebih banyak untuk sesi diskusi.

Selain itu, didapati juga kritik peserta terkait kesiapan panitia dalam menyiapkan sarana seperti infocus atau laptop untuk setiap ruangan. Karena laptop yang digunakan untuk operator di setiap ruangan merupakan laptop peserta dan tidak ada panitia yang standby di setiap ruang, sehingga penanganan terhadap kendala tidak dapat cepat dilakukan.

2. Seminar Proposal PkM

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari dosen di lingkungan IAIN Lhokseumawe. Total proposal yang sampai pada tahap seminar proposal PkM 2023 terdiri dari 14 proposal, yaitu proposal yang telah dinyatakan lulus tahap verifikasi administrasi. Total peserta yang terlibat untuk 14 proposal tersebut adalah 29 orang, dengan rincian pada Tabel 1.

Dengan mempertimbangkan jumlah proposal PkM 2023, maka reviewer yang terlibat dalam kegiatan penilaian proposal terdiri dua orang dengan satu kelompok presentasi. Reviewer yang terlibat terdiri dari Syahrizal, M.Ag., Ph.D dari IAIN Lhokseumawe dan Dr. Mona Novita, M.Pd dari IAI Yasni Bungo Jambi. Kedua reviewer tersebut dipilih dengan mempertimbangkan keilmuan dan pengalaman mereka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya kedua reviewer tersebut juga dilibatkan dalam kegiatan penilaian laporan antara dan kegiatan seminar hasil PkM 2023.

Kegiatan Seminar Proposal PkM 2023 dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 29 Juli 2023 Jam 08:00 s/d 17:00 WIB. Jadwal presentasi proposal PkM 2023 ditampilkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Jadwal presentasi seminar proposal PkM 2023

Tempat	: Zoom Meeting			
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 29 Juli 2023			
No	Nama Pengusul	Judul PkM	Klaster	Waktu
1	Almira Keumala Ulfah Andi Mardika	Pelatihan Kewirausahaan Pada Santri Dayah Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi	Sabtu, 29 Juli 2023 08:00 s/d 12:30
2	Zainuddin Hasibuan Jumat Barus	Memotivasi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Belajar Ctl Di Mas Madat Dan Mas Ar-Hanafi Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur		
3	Munadi M. Jafar	Pemberdayaan Tokoh Adat Untuk Pencegahan Perceraian di Kota Lhokseumawe		
4	Zulhamdi Nazaruddin	Pendampingan Dan Penyuluhan Sertifikasi Makanan Halal Terhadap UMKM di Wilayah Lhokseumawe		
5	Nurul Fadhillah			

	Fadhlor Rahman	English Students' Internship on SEFA as Manifesting of Teaching Practice Preparation		
6	Malahayatie	Penguatan Keuangan Mesjid Melalui Literasi Laporan Keuangan Pada Masjid yang Berada di Wilayah Kota Lhokseumawe	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama	Sabtu, 29 Juli 2023 13:30 s/d 17:00
	Isra Maulina			
	Lia Safrina			
7	Siti Najma	Pendampingan Manajemen Usaha pada Unit Usaha Dayah Mudi Mesra Bireuen		
	Muhammad Syafril Nasution			
8	Irwanto	Penguatan Kemampuan Memahami Literatur Tafsir Berbahasa Arab pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Melalui Metode Talaqqi		
	Zulia Rahmi Binti Yunus			
9	Ismaulina	Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dengan Metode Penggemukan Dan Pendampingan Asuransi (Studi Peternakan Kambing Di Desa Blang Reuma Kecamatan Merah Meulia Kabupaten Aceh Utara)		
	Husaini			
10	Aisyah Ma'awiyah	Peningkatan kompetensi Pedagogik Guru di Dayah Syamsudhdhuha		
	Syarboini			
11	Ramadhan	Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Sertifikasi Halal Dengan Model Abcd pada Pelaku Usaha di Kota Lhokseumawe		
	Zulfikar			
12	Marhamah	Penguatan Moderasi Beragama dalam Menangkal Radikalisme di kalangan Mahasiswa IAIN Lhokseumawe		
	Desy Murni Lasari			
13	Munawar Rizki Jailani	Penguatan Moderasi Beragama Bagi Masyarakat Kp. Jawa kota Lhokseumawe dalam Rangka Mencegah Konflik Beragama		
	Dicky Armanda			
14	Asra	Pendampingan Membangun Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum di Lhokseumawe Melalui Pendidikan Agama Islam		
	Asmah Savitri			

Seminar proposal PkM 2023 telah terlaksana dengan baik tanpa ada kendala teknis yang dihadapi selama kegiatan seminar. Secara umum kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dan memuaskan dari peserta dan juga reviewer. Walaupun presentasi dilakukan secara panel untuk 3-4 proposal dalam sekali presentasi, namun reviewer memberikan komentar yang merata dan detil untuk setiap proposal.

Salah satu kendala yang dirasakan panitia dalam pelaksanaan kegiatan seminar hasil pkm ini adalah pada kesiapan aplikasi feeder Litapdimas IAIN Lhokseumawe. Aplikasi ini baru digunakan secara perdana untuk kegiatan seminar proposal pkm 2023, sehingga dalam prosesnya sering mengalami kendala karena terhambat ketidaksiapan sistem. Berkali-kali tim puslit perlu berkoordinasi dengan pihak pengembang aplikasi untuk memperbaiki aplikasi dari awal pengajuan proposal, verifikasi, proses penilaian isi proposal, hingga tahap penilaian presentasi proposal.

3. Laporan Antara Penelitian dan PkM

Penilaian laporan antara dilaksanakan tanpa kegiatan presentasi, namun hanya pada penilaian isi laporan secara daring melalui aplikasi litapdimas dan google drive. Hasil penilaian reviewer terhadap laporan antara dituliskan dalam formulir yang disiapkan oleh tim Puslit LPPM. Hasil penilaian tersebut memberi masukan yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas laporan yang akan dihasilkan sebagai laporan akhir penelitian.

Tabel 2.6. Kelompok reviewer luaran penelitian 2023

Nama Kelompok	Jumlah Laporan	Reviewer	Institusi
A	10	1. Khairiani 2. Muhammad Jaeni	IAIN Lhokseumawe UIN KH AW Pekalongan
B	9	1. Ja'far 2. Nanang Hasan Susanto	IAIN Lhokseumawe UIN KH AW Pekalongan
C-1	4	1. Khairiani 2. Esti Zaduqisti	IAIN Lhokseumawe UIN KH AW Pekalongan
C-2	5	1. Ja'far 2. Esti Zaduqisti	IAIN Lhokseumawe UIN KH AW Pekalongan
D	9	1. Nurmawati 2. Hendri Hermawan Adinugraha	IAIN Langsa UIN KH AW Pekalongan

Kelompok tersebut berlaku untuk kegiatan penilaian laporan antara dan kegiatan seminar hasil penelitian.

Walaupun tahap penilaian laporan antara merupakan tahap yang tidak diwajibkan pada juknis pengelolaan bantuan penelitian/pkm, namun tahap ini tetap dijalankan dengan tujuan untuk memastikan kualitas laporan akhir yang dihasilkan. Selain itu, dengan adanya kewajiban mengunggah laporan antara diharapkan dapat lebih memicu penerima bantuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Namun pada pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada tahap penilaian laporan antara ini. Diantara kendala yang dihadapi adalah masih ada beberapa laporan yang tidak diunggah sesuai dengan jadwal yang ditentukan sehingga panitia masih perlu mengingatkan berkali-kali, walaupun surat edaran resmi sudah disosialisasikan jauh-jauh hari sebelum tenggat waktu yang ditetapkan. Hal ini akan menjadi catatan penting bagi LPPM dalam pelaksanaan kegiatan bantuan penelitian ke depan.

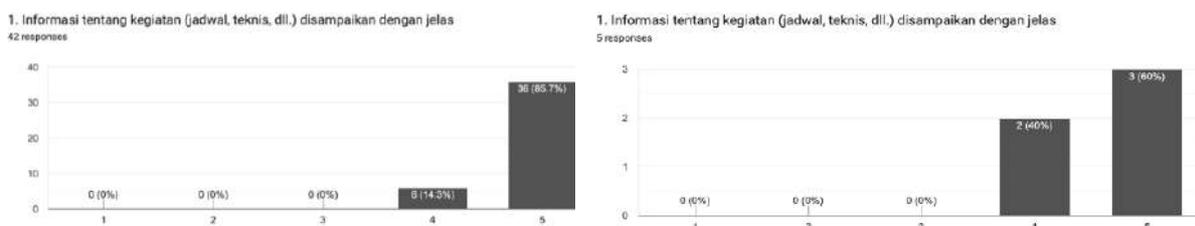
Sementara itu, secara umum reviewer menjalankan proses penilaian isi laporan antara dengan baik dan tepat waktu. Namun, diantara reviewer yang ditetapkan, masih ada yang memberikan review yang kurang substantif. Mengingat komitmen tim LPPM untuk dapat menghasilkan penelitian yang semakin berkualitas, maka di tahun mendatang reviewer yang dilibatkan akan semakin diperhatikan kriteria penempatannya.

4. Seminar Hasil Penelitian dan PkM

Kegiatan presentasi seminar hasil penelitian dan pkm 2023 dilaksanakan melalui platform zoom meeting, sementara proses penilaian dilaksanakan melalui aplikasi litapdimas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh penerima bantuan sesuai dengan jadwal grup yang dibagikan. Beberapa hal yang masih menjadi kekurangan dalam kegiatan ini diantaranya adalah masih ada beberapa penerima bantuan yang belum lengkap luaran penelitian/pkm yang diunggah ke litapdimas, yaitu draf artikel, dummy buku, dan haki. Hal ini mengakibatkan penilaian reviewer belum bisa langsung dilakukan saat kegiatan seminar. Reviewer memberikan waktu kepada mereka satu minggu setelah presentasi untuk melengkapi unggahan luaran.

Secara umum, kegiatan seminar hasil penelitian dan pkm 2023 mendapat respon positif dari peserta. Peserta diminta untuk mengisi formulir evaluasi kegiatan sebagai bahan evaluasi bagi LPPM dalam penyelenggaraan seminar hasil di tahun mendatang. Beberapa poin yang dimintai pendapat peserta adalah: kejelasan informasi kegiatan, layanan host dan panitian dalam mengatasi kendala selama kegiatan, kapasitas reviewer dan kesesuaian komentar yang diberikan, kesesuaian waktu presentasi. Total responden yang mengisi formulir evaluasi kegiatan adalah 42 orang untuk kegiatan seminar hasil penelitian dan 5 orang untuk kegiatan seminar hasil pkm.

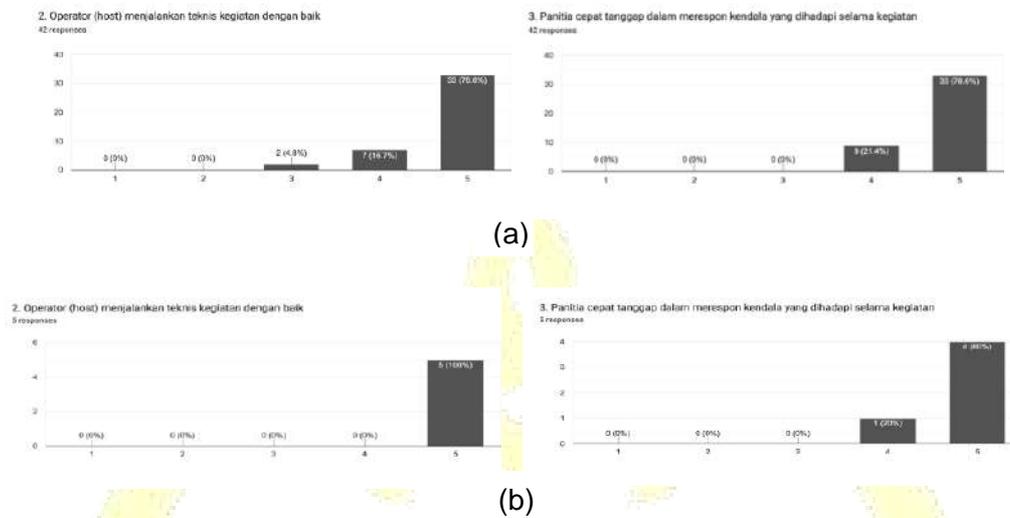
Informasi kegiatan telah tersampaikan kepada peserta dengan jelas, sebagaimana respon yang diberikan peserta seminar hasil (Gambar 2.18). Informasi teknis kegiatan telah disosialisasikan oleh tim Puslit kepada peserta seminar melalui surat edaran dan juga melalui grup Whatsapp. Informasi teknis kegiatan mencakup jadwal kegiatan, waktu presentasi, dsb.



Gambar 2.18. Respon peserta tentang kejelasan informasi kegiatan seminar hasil (a) Penelitian dan (b) PkM

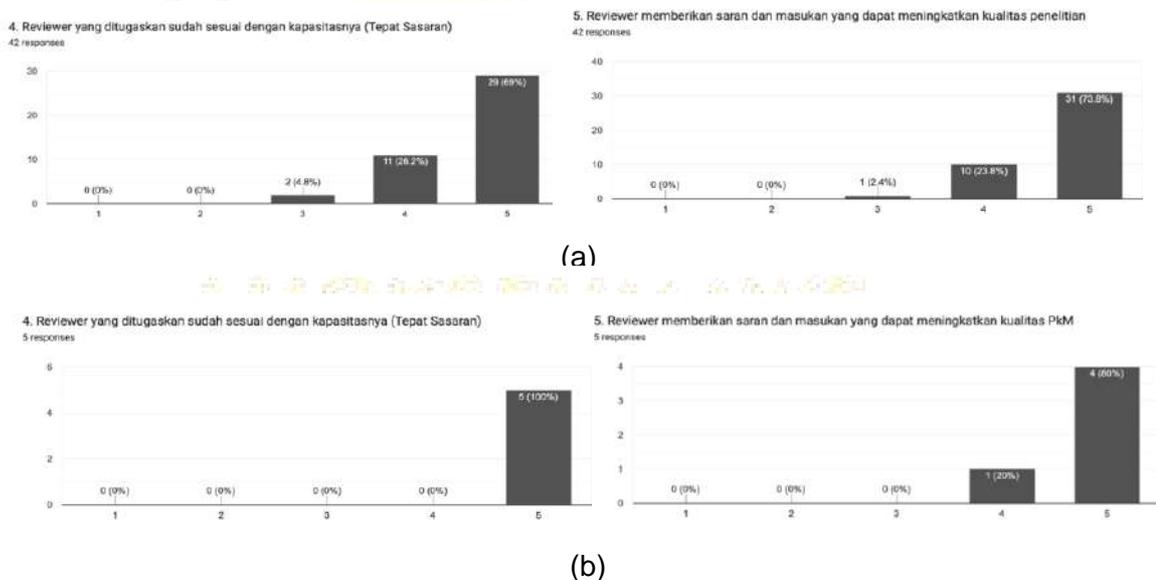
Terkait kesiapan panitia dalam mengatasi kendala selama kegiatan, mendapat respon yang baik juga dari responden (Gambar 2.19). Kendala teknis dihadapi pada hari kedua kegiatan seminar hasil, berupa akses *share screen* yang terbatas bagi peserta, sehingga peserta harus menunggu beberapa waktu hingga host mengatasi kendala tersebut. Hal ini terjadi karena pada hari kedua yaitu Kamis, 16 November 2023 di sesi pertama terdapat dua grup yang presentasi bersamaan, sehingga perlu dibuatkan *breakout room*. Jadwal pada hari tersebut juga bersamaan dengan kegiatan doa bersama IAIN Lhokseumawe yang juga diikuti oleh panitia dan beberapa peserta. Ketika kendala berlangsung, memakan waktu yang lebih

lama bagi panitia untuk mengatasinya karena komputer yang digunakan sebagai host berada di ruangan yang berbeda dengan ruang kegiatan tersebut.



Gambar 2.19. Respon peserta tentang kesigapan panitia kegiatan seminar hasil (a) Penelitian dan (b) PkM

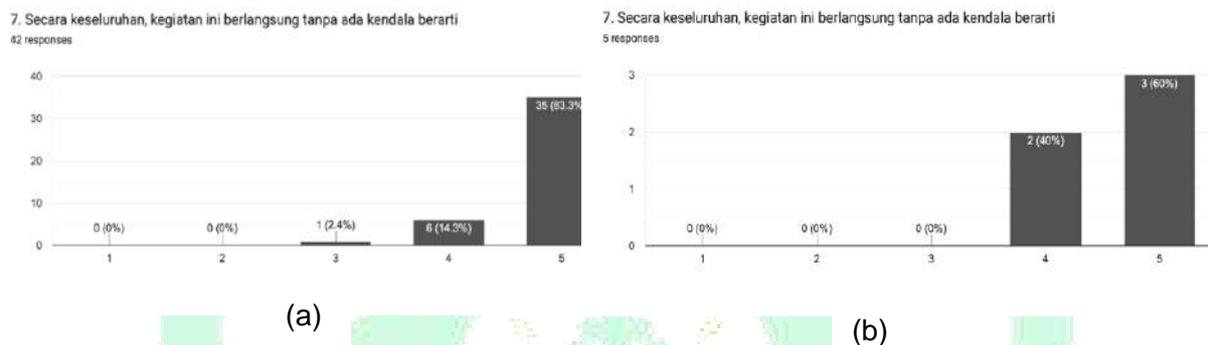
Respon peserta terkait kapasitas reviewer yang terlibat dan kesesuaian komentar/saran yang disampaikan ditampilkan pada Gambar 3. Untuk seminar hasil penelitian, sekitar 70% peserta sangat setuju bahwa reviewer yang dilibatkan sudah tepat sasaran dan masukan yang diberikan sesuai, sementara responden yang memilih opsi netral hanya 2 orang. Untuk kegiatan seminar hasil pkm, seluruh responden sangat setuju bahwa reviewer yang terlibat sudah tepat sasaran, serta 80% sangat setuju bahwa saran yang disampaikan sudah sesuai.



Gambar 2.20. Respon peserta tentang kapasitas reviewer kegiatan seminar hasil (a) Penelitian dan (b) PkM

Secara keseluruhan, lebih dari 80% responden seminar hasil penelitian dan pkm sangat setuju atau setuju bahwa kegiatan berlangsung tanpa kendala berarti (Gambar 2.21).

Selain memberikan respon terhadap beberapa poin kegiatan, beberapa peserta juga memberikan saran dan kritik terhadap kegiatan seminar hasil. Kritik yang disampaikan oleh salah satu responden adalah keluhan kendala jaringan dan harapan peningkatan dana penelitian untuk ke depan. Sementara saran pelaksanaan seminar hasil penelitian ke depan agar dapat dipertahankan atau ditingkatkan.



Gambar 2.21. Respon peserta secara keseluruhan tentang kegiatan seminar hasil (a) Penelitian dan (b) PkM

Kritik dan saran responden untuk kegiatan seminar hasil PkM berupa waktu kedua reviewer yang tidak sinkron, singkatnya waktu yang diberikan untuk kegiatan pkm, serta terbatasnya dana pkm 2023. Berdasarkan kritik dan saran-saran tersebut, LPPM akan mengambil langkah-langkah kebijakan untuk pengelolaan bantuan PkM 2024 agar lebih berkualitas. Diantaranya adalah dengan membuka pendaftaran proposal lebih cepat dan target penetapan penerima bantuan pkm paling tidak sebelum Mei 2024.

BAB III TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka beberapa hal berikut dapat dijadikan rujukan sebagai tindak lanjut kebijakan penelitian di tahun mendatang.

1. Melakukan peningkatan pengelolaan bantuan penelitian dan pkm, dengan cara:
 - a. Melakukan proses administrasi penetapan penerima bantuan penelitian dengan lebih cepat sehingga pelaksanaan kegiatan penelitian dapat lebih maksimal dengan waktu pelaksanaan yang cukup.
 - b. Melakukan pemantauan yang berkesinambungan terhadap proses pelaksanaan penelitian dan pkm untuk memastikan tercapainya kualitas hasil dan manfaat kegiatan.
2. Meningkatkan kesesuaian, kualitas dan kebaruan metode penelitian yang dilakukan sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih berkualitas.
3. Khusus untuk pkm, memastikan kembali bahwa kegiatan pkm yang diusulkan merupakan tindaklanjut dari hasil penelitian.
4. Memastikan tema penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian institusi, serta mensosialisasikan kembali tema penelitian distingsi IAIN Lhokseumawe, yaitu penelitian peradaban Pasee.
5. Mengkoordinir pelaksanaan kerjasama penelitian dan pkm dengan menghasilkan dokumen MoU dan/atau MoA dengan mitra.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penyelenggaraan bantuan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Satker IAIN Lhokseumawe TA 2023 telah diselenggarakan dengan mekanisme secara bertahap. Selain untuk memberikan perluasan akses/kesempatan bagi calon pengusul dalam mengikutsertakan pengajuannya pada klaster-klaster yang dibuka, juga dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kualitas kompetisi sehingga mampu menghasilkan keluaran yang lebih maksimal. Berikut dipaparkan kesimpulan dari hasil monev kegiatan yang telah dilaksanakan

A. Kesimpulan

1. Hasil Monev Penelitian

1. Total proposal yang mendapat bantuan penelitian pada Tahun 2023 adalah sebanyak 37 proposal, lebih dari 50% merupakan penelitian yang melibatkan 2 orang, yaitu 1 ketua dan anggota peneliti dan hanya 10,5% yang merupakan penelitian individu (tidak ada anggota peneliti).
2. Ketua peneliti didominasi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruas (FTIK), yaitu 21 orang, selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) memiliki persentasi yang sama. Terakhir Fakultas Syariah (FASYA) hanya 3 orang. Anggota peneliti juga didominasi oleh dosen dari FTIK, dengan semua persentase lebih dari 50%.
3. Kesesuaian bidang keahlian ketua peneliti dengan topik penelitian yang dilakukan mencapai lebih dari 70% peneliti.
4. Mayoritas tema penelitian yang mendapatkan bantuan tahun 2023 adalah pada pengembangan institusi, diikuti oleh tema pendidikan dan ekonomi dan moneter memiliki jumlah penelitian kedua terbanyak, yaitu 5 penelitian. Tema studi peradaban pasee masih belum menjadi tema penelitian utama dalam tahun 2023.
5. Sebanyak 84% peneliti menyatakan bahwa tahap penelitian sangat sesuai dan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya. Ketidaksesuaian capaian dengan target yang ditetapkan rata-rata dikarenakan oleh kendala yang dihadapi dalam pengumpulan data di lapangan.
6. Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan usulan penelitian yang dipaparkan dalam proposal lebih dari 80% dari total peneliti. Beberapa peneliti merubah arah penelitian karena beberapa alasan, seperti kendala di lapangan, rekomendasi reviewer untuk membuat penelitian yang lebih baik.
7. Hampir 80% penelitian yang dilakukan melibatkan mahasiswa.
8. Kerjasama penelitian yang dihasilkan terdiri dari lembaga pendidikan (perguruan tinggi, sekolah/madrasah, pesantren/dayah), dinas pemerintahan (polres,

pariwisata, kecamatan, desa/gampong), serta pihak swasta (Relawan Jurnal Indonesia, organisasi mahasiswa).

9. Bentuk kerjasama yang dilakukan berupa pengambilan data penelitian, seminar, merancang aplikasi, bimbingan terhadap subyek, permohonan sebagai pemateri/pendamping kegiatan. Di antara bentuk-bentuk kerjasama penelitian tersebut, yang paling dominan adalah kerjasama dalam pengumpulan data penelitian.
10. Sebanyak 26% peneliti menyatakan bahwa artikel hasil penelitian sudah disubmit dan sudah ada jadwal terbit di tahun 2024. Sementara sisanya menyatakan artikel masih dalam proses penyusunan. Enam peneliti menyatakan bahwa mereka dapat menghasilkan dua artikel dari hasil penelitian yang dilakukan.
11. Penerima manfaat dari hasil penelitian 2023 yang dilaksanakan berasal dari berbagai unsur, didominasi oleh mahasiswa (80%), masyarakat umum (53%), diikuti oleh berbagai institusi lainnya, seperti sekolah, bank, dll.
12. Lebih dari 70% peneliti menyatakan bahwa hasil penelitian direncanakan akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran, dan 13% menyatakan telah melakukannya. Bentuk integrasi berupa integrasi dalam kurikulum, pendekatan pembelajaran, dll. 15% peneliti menyatakan tidak ada rencana integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran.

2. Hasil Monev Pkm

1. Kegiatan pkm yang mendapat bantuan pada TA 2023 terdiri dari 5 proposal. Kelima kegiatan pkm tersebut merupakan pkm yang terdiri dari dua dosen pengabdian, yaitu 1 orang ketua dan 1 orang anggota.
2. Asal fakultas dari ketua dan anggota pengabdian tersebar dari 4 fakultas dan didominasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu 2 orang ketua dan 2 orang anggota. Sisanya masing-masing 2 orang dari 3 fakultas yang berbeda.
3. Bidang keahlian ketua dan anggota pengabdian memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan topik pkm yang dilakukan.
4. Bantuan pkm TA 2023 difokuskan pada kegiatan pkm berbasis hasil penelitian, namun, masih ada kegiatan pkm yang dilakukan yang tidak berlandaskan hasil penelitian sebelumnya, atau mungkin tidak dipaparkan dengan tegas pada latar belakang permasalahan.
5. Tema kegiatan pkm Tahun 2023 mengangkat isu moderasi beragama, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan keilmuan prodi. Ruang lingkup lokasi pkm yang dilakukan masih terbatas di Kota Lhokseumawe, dengan partisipasi mahasiswa dan masyarakat.

6. Pada saat monev dilakukan, tahapan pkm yang dilakukan cukup bervariasi, 1 pkm sudah mencapai tahap penulisan laporan, dua pkm pada tahap analisis data, 2 sisanya masing-masing pada tahap persiapan dan pelaksanaan pkm.
7. Dari 5 pkm tersebut, 1 pengabdian mengeluhkan waktu yang tersedia untuk kegiatan yang tidak memadai.
8. Terkait anggaran yang diberikan, 4 pengabdian menyatakan sesuai.
9. Kerjasama yang dilakukan dari kegiatan pkm mencakup kerjasama dengan pemerintahan Gampoeng, Majelis Adat, pelaku usaha UMKM, mahasiswa, dan sekolah.
10. Bentuk kerjasama yang dilakukan berupa pendampingan dan pembinaan.
11. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pkm terdiri dari mahasiswa S1 yang berkisar antara 1 hingga 2 orang untuk setiap kegiatan.
12. Berdasarkan penilaian reviewer luaran pkm, secara umum hasil pkm yang dilaksanakan menggunakan metode pkm yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Diantara kekurangan yang didapati pada laporan pkm adalah tidak ada dokumen kerjasama yang dihasilkan oleh pengabdian dengan mitra pkm, seperti MoU atau MoA.
13. Selain itu, laporan pkm yang disusun rata-rata masih minim landasan teori yang dapat memperkuat program kegiatan yang dilakukan.
14. Kegiatan pkm yang dilaksanakan memiliki kesesuaian dengan kegiatan yang diusulkan dalam proposal.

B. Rekomendasi

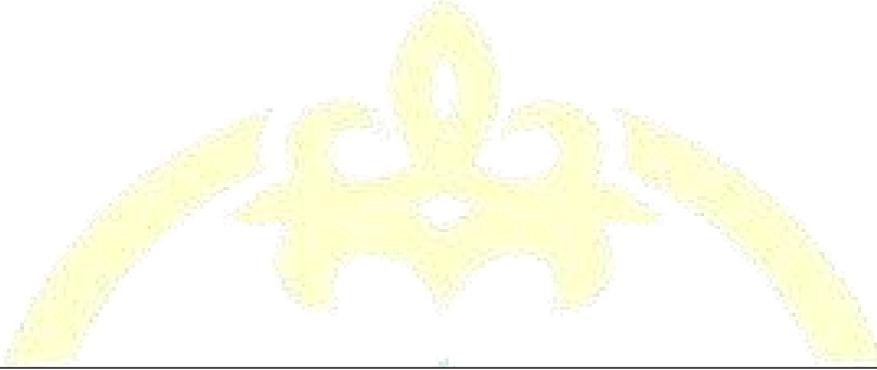
Beberapa rekomendasi dari monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan perbaikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAIN Lhokseumawe. Sehingga di tahun-tahun berikutnya tidak ada lagi peneliti yang mengalami kendala ketika melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LAMPIRAN

1. Formulir Monitoring dan Evaluasi Penelitian Dosen Tahun Anggaran 2023
2. Formulir Monitoring dan Evaluasi PkM Dosen Tahun Anggaran 2023





**Formulir Monitoring & Evaluasi
Penelitian Dosen
Tahun Anggaran 2023**

**IAIN
LHOKEUMAWE**

Monitoring dan Evaluasi Penelitian Dosen TA 2023

Instrumen ini dimaksudkan sebagai kegiatan monitoring dan evaluasi untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Lhokseumawe. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu (quality control) kegiatan penelitian agar sesuai dengan operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan penelitian.

Untuk itu, kami mengharapkan partisipasi Bpk/Ibu Peneliti di lingkungan IAIN Lhokseumawe untuk memberikan semua informasi yang diminta di dalam instrumen ini.

Tim Monev Penelitian LPPM dan LPM IAIN Lhokseumawe

* Indicates required question

1. Identitas Penelitian

1. Program Bantuan Penelitian: *

Mark only one oval.

- a) Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran TA 2023
- b) Penelitian Mandiri Tahun 2023
- Other: _____

2. Klaster Penelitian: *

Mark only one oval.

- a) Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas
- b) Penelitian Dasar Pengembangan Prodi
- c) Penelitian Dasar Interdisipliner
- d) Penelitian Terapan Global/Internasional
- e) Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
- f) Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
- h) Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi
- Other: _____

3. Judul Penelitian *

2. Identitas Ketua Peneliti

4. Nama Lengkap Ketua Peneliti: *

5. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Jurusan: *

7. Bidang Keahlian: *

8. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

3. Identitas Anggota Peneliti

9. Jumlah anggota peneliti (dosen): *

Mark only one oval.

Tidak ada (penelitian individual)

1 orang *Skip to question 10*

2 orang *Skip to question 15*

3 orang *Skip to question 25*

3. Identitas Anggota Peneliti

10. Nama Lengkap Anggota Peneliti: *

11. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

Fakultas Syariah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

12. Jurusan: *

13. Bidang Keahlian: *

14. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

Skip to question 40

3. Identitas Anggota Peneliti

15. Nama Anggota Peneliti Pertama: *

16. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

17. Jurusan:

18. Bidang Keahlian: *

19. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Sesuai

20. Nama Lengkap Anggota Peneliti Kedua: *

21. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

22. Jurusan: *

23. Bidang Keahlian: *

24. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai Sangat Sesuai

Skip to question 40

3. Identitas Anggota Peneliti

25. Nama Anggota Peneliti Pertama: *

26. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

27. Jurusan: *

28. Bidang Keahlian: *

29. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

30. Nama Lengkap Anggota Peneliti Kedua: *

31. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

32. Jurusan: *

33. Bidang Keahlian: *

34. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

35. Nama Lengkap Anggota Peneliti Ketiga: *

36. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

37. Jurusan: *

38. Bidang Keahlian: *

39. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Skip to question 40

4. Pelaksanaan Penelitian

40. Lokasi Penelitian: *

41. Tanggal Mulai Pelaksanaan Penelitian : *

42. Tanggal Selesai Pelaksanaan Penelitian: *
- Jika belum selesai, bisa dituliskan tanggal perkiraan selesai

5. Capaian Tahapan Penelitian

43. Saat ini tahap penelitian anda berada pada: *

Mark only one oval.

- 1) Tahap persiapan
- 2) Pelaksanaan penelitian
- 3) Pengolahan/analisis data
- 4) Penulisan laporan

44. Perkiraan persentase capaian penelitian yang sudah terlaksana hingga saat ini: *

45. Kesesuaian capaian pelaksanaan penelitian dengan target pelaksanaan penelitian *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

6. Kesesuaian Pelaksanaan Penelitian

Deskripsikan kesesuaian pelaksanaan penelitian menurut pendapat Bpk/Ibu

46. Waktu Penelitian: *

Mark only one oval.

Sesuai

Tidak sesuai

47. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya (Jika sesuai, silahkan dilewati)

Boleh lebih dari satu opsi

Check all that apply.

- 1) Pencairan dana penelitian terlambat
- 2) Pemesanan bahan dan/atau alat lama
- 3) Kendala pada akses sumber data/informasi
- 4) Kendala pada proses persiapan instrumen penelitian
- 5) Kendala pada analisis data
- Other: _____

48. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Jika tidak ada masalah, silahkan dilewati):

49. Metode atau Rancangan Penelitian: *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

50. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya (Jika sesuai, silahkan dilewati):

Boleh pilih lebih satu opsi

Check all that apply.

- 1) Ketersediaan bahan dan/atau alat
- 2) Kesulitan memperoleh data/informasi
- 3) Adanya teknik/metode baru yang lebih baik
- 4) Kepustakaan terbaru
- Other: _____

51. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Jika tidak ada masalah, silahkan dilewati):

52. c) Personalia : *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

53. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya:

Boleh pilih lebih dari satu opsi

Check all that apply.

- 1) Melanjutkan studi ke luar negeri
- 2) Pindah tempat kerja
- 3) Sakit/Cuti
- Other: _____

54. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Jika tidak ada masalah, silahkan dilewati):

55. d) Anggaran/Biaya Penelitian : *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

56. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya (Jika sesuai, silahkan dilewati):

Boleh pilih lebih dari satu opsi

Check all that apply.

- 1) Kenaikan harga bahan dan/atau alat
- 2) Adanya potongan pajak
- 3) Biaya yang disetujui tidak sesuai dengan yang diusulkan
- Other: _____

57. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Jika tidak ada masalah, silahkan dilewati):

58. e) Sarana & Prasarana : *

Mark only one oval.

- Sesuai
- Tidak sesuai

59. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya (Jika sesuai, silahkan dilewati):

Boleh pilih lebih dari satu opsi

Check all that apply.

1) Suku cadang alat tidak tersedia di dalam negeri

2) Bahan penelitian tidak tersedia di dalam negeri

3) Listrik tidak stabil

Other: _____

60. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Jika tidak ada masalah, silahkan dilewati):

7. Peranan Lembaga Penelitian

Deskripsikan peranan LPPM dalam proses penelitian menurut pengamatan anda

61. Seleksi proposal penelitian : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

62. Menyelenggarakan seminar proposal : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

63. Memantau pelaksanaan penelitian: *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

64. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

65. Pelayanan lainnya (sebutkan):

66. Pelayanan LPPM secara umum

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Memuaskan

8. Pelaksanaan Kerjasama dengan instansi lain

Berikan informasi tentang kerjasama yang anda lakukan selama penelitian (jika ada)

67. Nama Instansi:

68. Bentuk Kerjasama yang dilakukan

9. Keterlibatan Penelitian dengan Program Pendidikan/Stakeholders

69. a) Program Pascasarjana : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

70. b) Sekolah : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

71. c) Mahasiswa : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

72. Jumlah mahasiswa S-1 yang terlibat dalam penelitian: *

73. Jumlah mahasiswa S-2 yang terlibat dalam penelitian: *

10. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Usulan Penelitian

74. Kesesuaian Pelaksanaan Penelitian dengan Usulan Penelitian adalah *

Mark only one oval.

- Seluruhnya
 Sebagian
 Tidak dilaksanakan

75. Berikan alasan *

12. Masalah (Kendala/Hambatan)

76. Masalah (Kendala/Hambatan) yang dihadapi: *

Check all that apply.

- a) Pencairan dana penelitian terlambat
 b) Suku cadang alat tidak tersedia di dalam negeri
 c) Bahan penelitian tidak tersedia di dalam negeri
 d) Pemesanan bahan dan/atau alat lama
 e) Kesulitan memperoleh data/informasi
 f) Kenaikan harga bahan dan/atau alat
 g) Adanya potongan pajak
 Other: _____

13. Publikasi Hasil Penelitian

77. Publikasi Hasil Penelitian : *

Mark only one oval.

Ada

Tidak

Ada, tapi belum selesai

78. Judul artikel ke-1 :

79. Forum/Jurnal :

80. Tanggal publikasi :

81. Judul artikel ke-2 :

82. Forum/Jurnal :

83. Tanggal publikasi :

84. 18. Potensi HaKI : *

Mark only one oval.

- Hak Paten
- Hak Cipta
- Tidak ada

14. Penerapan Hasil Penelitian

85. Siapa yang akan menjadi pengguna hasil penelitian anda *

Boleh lebih dari satu opsi

Check all that apply.

- Masyarakat umum
- Mahasiswa/ Kampus
- Sekolah
- Institusi Pemerintah lainnya
- Other: _____

86. Menurut Anda, kapan hasil penelitian Anda dapat diterapkan pada pengguna? *

87. Usaha apa yang anda lakukan untuk efektifitas penerapan hasil penelitian anda? *

15. Integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran

88. Adakah hasil penelitian ini direncanakan atau telah digunakan sebagai bahan *
pengajaran?

Mark only one oval.

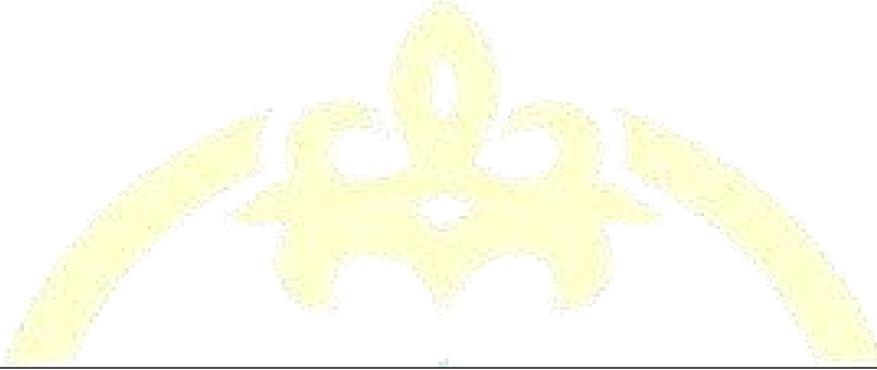
- Ya, direncanakan
 Ya, telah digunakan
 Tidak

89. Sebutkan bentuk integrasi yang dilakukan (jika tidak, lewatkan)

90. Sebutkan kapan (telah/akan) digunakan (jika tidak, lewatkan)

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms



**Formulir Monitoring & Evaluasi
PkM Dosen
Tahun Anggaran 2023**

**IAIN
LHOEKSEUMAWE**

Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Dosen TA 2023

Instrumen ini dimaksudkan sebagai kegiatan monitoring dan evaluasi untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Lhokseumawe. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu (quality control) kegiatan penelitian agar sesuai dengan operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan penelitian.

Untuk itu, kami mengharapkan partisipasi Bpk/Ibu Peneliti di lingkungan IAIN Lhokseumawe untuk memberikan semua informasi yang diminta di dalam instrumen ini.

Tim Monev PkM LPPM dan LPM IAIN Lhokseumawe

** Indicates required question*

1. Identitas PkM Dosen

1. Program Bantuan PkM: *

Mark only one oval.

- a) LITAPDIMAS 2023
- b) PkM Mandiri
- Other: _____

2. Jenis Pengabdian: *

Mark only one oval.

- a) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama
- c) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi
- Other: _____

3. Judul PkM *

4. Bidang Ilmu PkM *

Check all that apply.

- Studi Islam
- Ekonomi dan Bisnis Islam
- Ushuluddin dan Pemikiran / Filsafat
- Dakwah dan Komunikasi
- Adab dan Humaniora
- Syariah dan ilmu Hukum
- Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
- Ilmu Politik
- Sain dan Teknologi
- Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- Psikologi Islam
- Arsitektur
- Other: _____

2. Identitas Ketua PkM

5. Nama Lengkap Ketua PkM: *

6. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

7. Jurusan: *

8. Bidang Keahlian: *

9. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

3. Identitas Anggota PkM

10. Jumlah anggota PkM (dosen): *

Mark only one oval.

- Tidak ada (pengabdian individual)
- 1 orang *Skip to question 11*
- 2 orang *Skip to question 16*
- 3 orang *Skip to question 26*

Skip to question 41

3. Identitas Anggota PkM

11. Nama Lengkap Anggota PkM: *

12. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

13. Jurusan: *

14. Bidang Keahlian: *

15. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Skip to question 41

3. Identitas Anggota PkM

16. Nama Anggota PkM Pertama: *

17. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

18. Jurusan:

19. Bidang Keahlian: *

20. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

21. Nama Lengkap Anggota PkM Kedua: *

22. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

23. Jurusan: *

24. Bidang Keahlian: *

25. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

Skip to question 41

3. Identitas Anggota PkM (dosen)

26. Nama Anggota PkM Pertama: *

27. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

28. Jurusan: *

29. Bidang Keahlian: *

30. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

31. Nama Lengkap Anggota PkM Kedua: *

32. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

33. Jurusan: *

34. Bidang Keahlian: *

35. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

36. Nama Lengkap Anggota PkM Ketiga: *

37. Asal Fakultas: *

Mark only one oval.

- Fakultas Syariah
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

38. Jurusan: *

39. Bidang Keahlian: *

40. Kesesuaian bidang keahlian dengan topik PkM *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sesuai

Skip to question 41

4. Pelaksanaan PkM

41. Lokasi PkM: *

42. Tanggal Mulai Pelaksanaan PkM : *

Example: January 7, 2019

43. Tanggal Selesai Pelaksanaan PkM: *
- Jika belum selesai, bisa dituliskan tanggal perkiraan selesai

Example: January 7, 2019

5. Capaian Tahapan PkM

44. Tahap kegiatan PkM anda saat ini berada pada? *

Mark only one oval.

- 1) Tahap persiapan
- 2) Pelaksanaan pengabdian
- 3) Pengolahan/analisis data
- 4) Penulisan laporan

45. Perkiraan persentase capaian PkM yang sudah terlaksana hingga saat ini: *

6. Kesesuaian Pelaksanaan PkM

Deskripsikan kesesuaian pelaksanaan PkM menurut pendapat anda

46. Waktu PkM: *

Mark only one oval.

- Sesuai
- Tidak sesuai

47. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya:
Boleh lebih dari satu opsi

Check all that apply.

- 1) Pencairan dana penelitian terlambat
- 2) Pemesanan bahan dan/atau alat lama
- 3) Kendala pada akses sumber data/informasi
- 4) Kendala pada proses persiapan instrumen pengabdian
- 5) Kendala pada analisis data
- 6) Kendala pada lokasi/subyek pengabdian
- Other: _____

48. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut:

49. Metode atau Rancangan PkM: *

Mark only one oval.

- Sesuai
- Tidak sesuai

50. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya:
Boleh pilih lebih satu opsi

Check all that apply.

- 1) Ketersediaan bahan dan/atau alat
- 2) Kesulitan memperoleh data/informasi
- 3) Adanya teknik/metode baru yang lebih baik
- 4) Kepustakaan terbaru
- Other: _____

51. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut:

52. Personalia : *

Mark only one oval.

Sesuai

Tidak sesuai

53. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya:

Boleh pilih lebih dari satu opsi

Check all that apply.

1) Melanjutkan studi ke luar negeri

2) Pindah tempat kerja

3) Sakit/Cuti

Other: _____

54. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut:

55. d) Anggaran/Biaya PkM : *

Mark only one oval.

Sesuai

Tidak sesuai

56. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya:

Boleh pilih lebih dari satu opsi

Check all that apply.

1) Kenaikan harga bahan dan/atau alat

2) Adanya potongan pajak

3) Biaya yang disetujui tidak sesuai dengan yang diusulkan

Other: _____

57. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut:

58. e) Sarana & Prasarana : *

Mark only one oval.

Sesuai

Tidak sesuai

59. Jika tidak sesuai, berikan alasan-alasan dan penyelesaiannya:

Boleh pilih lebih dari satu opsi

Check all that apply.

1) Suku cadang alat tidak tersedia di dalam negeri

2) Bahan penelitian tidak tersedia di dalam negeri

3) Listrik tidak stabil

Other: _____

60. Apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut:

7. Peranan Lembaga Penelitian

Deskripsikan peranan LPPM dalam proses PkM menurut pengamatan anda

61. Seleksi proposal PkM : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

62. Menyelenggarakan seminar proposal : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

63. Memantau pelaksanaan PkM: *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

64. Menyelenggarakan seminar hasil PkM : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

65. Pelayanan lainnya (sebutkan):

66. Layanan LPPM terkait PkM secara umum *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Memuaskan

8. Pelaksanaan Kerjasama dengan instansi lain

Berikan informasi tentang kerjasama yang anda lakukan selama PkM

67. Nama Instansi:

68. Bentuk Kerjasama yang dilakukan

9. Keterlibatan PkM dengan Program Pendidikan/Stakeholders

69. a) Program Pascasarjana : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

70. b) Sekolah : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

71. c) Mahasiswa : *

Mark only one oval.

Ya

Tidak

72. Jumlah mahasiswa S-1 yang terlibat dalam PkM: *

73. Jumlah mahasiswa S-2 yang terlibat dalam PkM: *

10. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Usulan PkM

74. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Usulan PkM adalah *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Sesuai

75. Berikan alasan *

11. Masalah (Kendala/Hambatan)

76. Masalah (Kendala/Hambatan) yang dihadapi: *

Check all that apply.

- a) Pencairan dana penelitian terlambat
- b) Suku cadang alat tidak tersedia di dalam negeri
- c) Bahan penelitian tidak tersedia di dalam negeri
- d) Pemesanan bahan dan/atau alat lama
- e) Kesulitan memperoleh data/informasi
- f) Kenaikan harga bahan dan/atau alat
- g) Adanya potongan pajak
- Other: _____

12. Publikasi Hasil PkM

77. Publikasi Hasil PkM : *

Mark only one oval.

Ada

Tidak

Ada, tapi belum selesai

78. Judul artikel ke-1 :

79. Forum/Jurnal :

80. Tanggal publikasi :

Example: January 7, 2019

81. Judul artikel ke-2 :

82. Forum/Jurnal :

83. Tanggal publikasi :

Example: January 7, 2019

84. Potensi HaKI : *

Mark only one oval.

- Hak Paten
 Hak Cipta
 Tidak ada

13. Penerapan Hasil PkM

85. Siapa yang menjadi pengguna hasil PkM anda *

Boleh lebih dari satu opsi

Check all that apply.

- Masyarakat umum
 Mahasiswa/ Kampus
 Sekolah
 Institusi Pemerintah lainnya
 Other: _____

86. Menurut Anda, kapan hasil PkM Anda dapat diterapkan pada pengguna? *

87. Usaha apa yang anda lakukan untuk efektifitas penerapan hasil PkM anda? *

14. Integrasi hasil PkM dalam pengajaran

88. Adakah hasil PkM ini direncanakan atau telah digunakan sebagai bahan pengajaran? *

Mark only one oval.

- Ya, direncanakan
- Ya, telah digunakan
- Tidak

89. Sebutkan kapan (telah/akan) digunakan (Silahkan dilewati jika tidak ada)

90. Bagaimana bentuk integrasi dilakukan (Silahkan dilewati jika tidak ada)

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms